

**ANALISIS STUDI KELAYAKAN FINANSIAL BUDIDAYA  
UDANG VANAME DI KOTA PALOPO (STUDI PADA  
BUDIDAYA UDANG VANAME DI KELURAHAN  
BALANDAI)**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Menenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

Oleh

**HAERUNIZAH HIKMAH**

19 0401 0066

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2023**

**ANALISIS STUDI KELAYAKAN FINANSIAL BUDIDAYA UDANG  
VANAME DI KOTA PALOPO (STUDI PADA BUDIDAYA UDANG  
VANAME DI KELURAHAN BALANDAI)**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Menenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
(S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut  
Agama Islam Negeri Palopo*



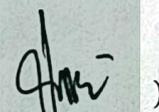
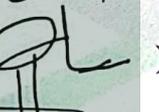
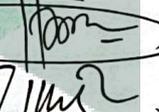
**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Studi Kelayakan Finansial Budidaya Udang Vaname di Kota Palopo (Studi pada Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai) yang ditulis oleh Haerunizah Hikmah, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1904010066, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 05 Oktober 2023 Miladiyah bertepatan dengan 19 Rabiul Awal 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 09 Oktober 2023

### TIM PENGUJI

- |  |                   |   |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang      | (  )  |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.            | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Burhan Rifuddin, S.E., M.M.           | Penguji I         | (  ) |
| 4. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.        | Penguji II        | (  ) |
| 5. Akbar Sabani, S.E.I., M.E.            | Pembimbing        | (  ) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.  
NIP.19820124 200901 2 006

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah



Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.  
NIP.19890715 201908 1 001

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Haerunizah Hikmah

Nim : 19 0401 0066

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul : “Analisis Studi Kelayakan Finansial Budidaya Udang Vaname di Kota Palopo (Studi Pada Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau dipublikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan ditunjukan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semesatinya.

Palopo,  
Yang Membuat Pernyataan,



Haerunizah Hikmah  
NIM 19 0401 0066

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى  
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Studi Kelayakan Finansial Budidaya Udang Vaname di Kota Palopo (Studi Pada Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai)”. Setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan sebagai syarat, guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai, Ibunda Sunarti dan Ayahanda Hikmah yang selalu mendoakan keselamatan dan kesuksesan bagi anak-anaknya. Telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kesabaran, yang telah memberikan banyak pengorbanan baik secara moral maupun materil. Penulis sadar tidak akan mampu membalas semua itu, hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka semoga senantiasa selalu berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, yaitu:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Fasiha, M.EI, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang telah memberikan arahan serta petunjuk agar skripsinya dapat terselesaikan dengan baik.
3. Muhammad Alwi, S.Sy., M.EI., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Hardianti Yusuf, SE.Sy., M.E., selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah, beserta dosen, asisten dosen, dan staf Prodi Ekonomi Syariah, yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Akbar Sabani. S.EI. M.E. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Burhan Rifuddin, S.E., M.M dan Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc., selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

8. Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. H. Masdin selaku pemilik usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan Karyawan yang bersedia membantu dalam proses penelitian skripsi ini.
10. Kepada sahabat seperjuangan (Sardini, Delia Herman, Helmalia Putri, Susan Angraeni, Dirgahayu Putri Aulia, Satriana, Adriani, Rahmi Nasir) yang telah memberikan semangat, motivasi, masukan, serta doa dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya kelas A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bantuan, motivasi, dorongan, kerjasama, dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak di sisi Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Akhir penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah SWT menuntun ke arah yang benar dan lurus.

Palopo,

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik dibawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah

ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah ( ء ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda ( ’ ).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يُ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *hauḷa*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...ي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*

- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

#### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- |                               |   |
|-------------------------------|---|
| - رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ       | <i>raudah al-atfāl/raudatul atfāl</i>                   |
| - الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ | <i>al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah</i> |
| - طَلْحَةَ                    | <i>talhah</i>   |

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

-	الرَّجُلُ	<i>ar-rajulu</i>
-	القَلَمُ	<i>al-qalamu</i>
-	الشَّمْسُ	<i>asy-syamsu</i>
-	الْجَلَالُ	<i>al-jalālu</i>

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

-	تَأْخُذُ	<i>ta'khuẓu</i>
-	شَيْءٍ	<i>syai'un</i>
-	النَّوْءُ	<i>an-nau'u</i>
-	إِنَّ	<i>inna</i>

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan

dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ      *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn*
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا      *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn*
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ      *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ      *Allāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا      *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

## 10. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

- دِينُ اللَّهِ *dīnullāh*
- بِاللَّهِ *billāh*

Adapun tā"marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz aljalālah*, diterasliterasi dengan huruf.

Contoh:

- هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillāh*

## B. Daftar Singkatan

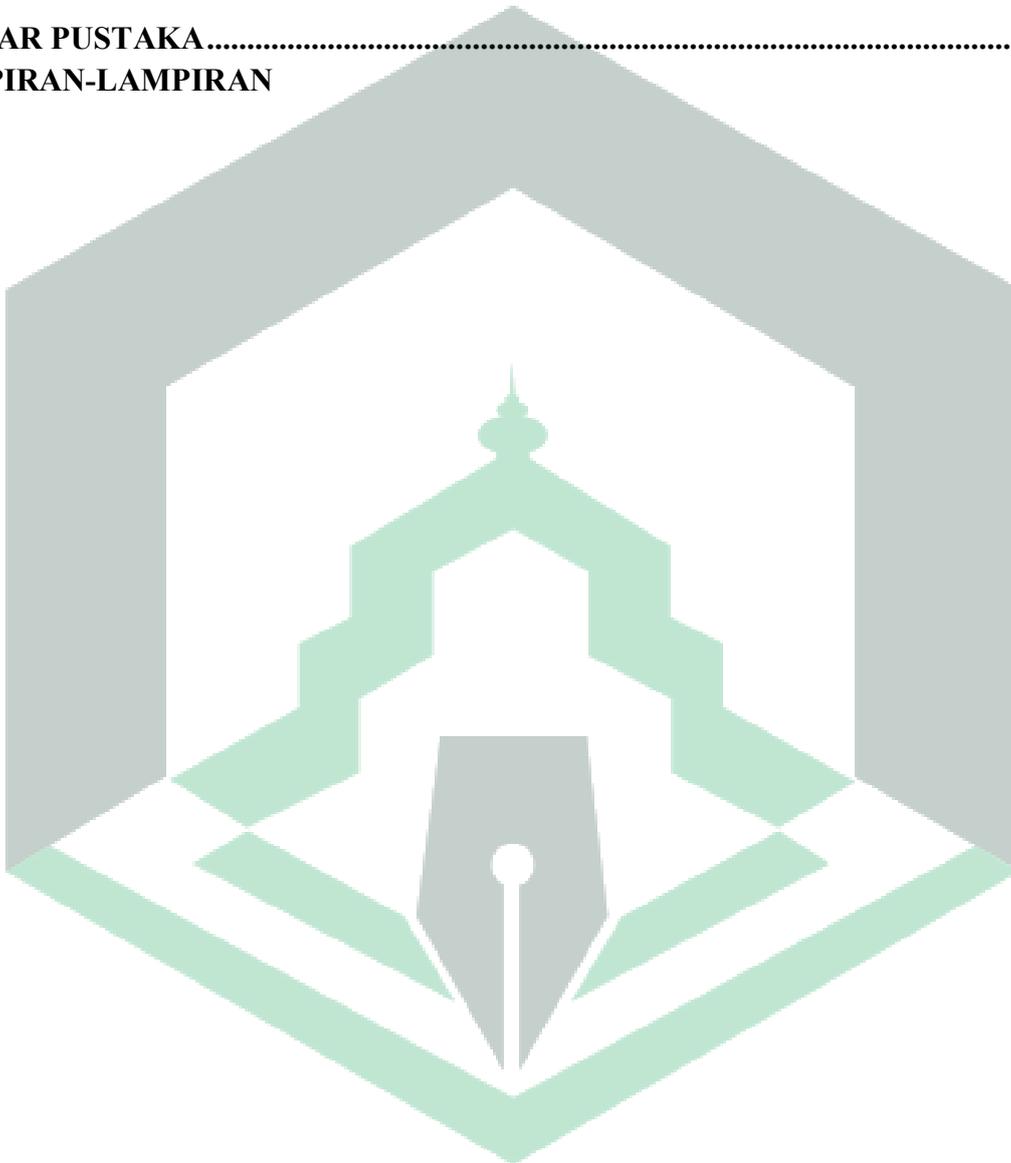
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta 'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penulisan .....	5
D. Manfaat Penulisan.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>6</b>
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	6
B. Landasan Teori .....	11
C. Kerangka Pikir.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Fokus Penelitian .....	33
D. Definisi Operasional.....	34
E. Populasi dan Sampel.....	34
F. Desain Penelitian .....	35
G. Instrumen Penelitian.....	35
H. Jenis dan Sumber Data .....	36
I. Teknik Pengumpulan Data .....	37
J. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>44</b>
A. Hasil Penelitian .....	44
B. Pembahasan .....	57

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
	A. Kesimpulan .....	65
	B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>67</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		



## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS Saba 37 .....	28
Kutipan Ayat QS Adz-Dzariyaat 19 .....	28
Kutipan Ayat QS Al-Baqarah 275 .....	28



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	34
Tabel 4.1 Modal Tetap pada Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai .....	46
Tabel 4.2 Modal Kerja pada Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai .....	46
Tabel 4.3 Penerimaan Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai .....	47
Tabel 4.4 Pencarian Arus Kas ( <i>Cash Flow</i> ).....	49
Tabel 4.5 Kriteria Kelayakan Investasi Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai.....	50
Tabel 4.6 Hasil Analisis <i>Net Present Value</i> (NPV) Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai.....	50
Tabel 4.7 Pendapatan dan Biaya pada Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai.....	51
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan <i>Net Present Value</i> Usaha Budidaya Udang Vaname menggunakan Df 7% dan 74% .....	52
Tabel 4.9 Arus Kas Kumulatif Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai.....	54
Tabel 4.10 Perhitungan <i>Gold Value Method</i> Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai .....	55
Tabel 4.11 Perhitungan Revenue Sharing Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai .....	56
Tabel 4.12 Analisis Kelayakan Finansial Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai Kota Palopo.....	66

## DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Udang Vaname.....	14
Gambar 2.2 Kerangka Pikir .....	32



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Laporan Keuangan Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai
- Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4 Wawancara
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 7 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 8 Halaman Persetujuan Penguji
- Lampiran 9 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 10 Transkrip Nilai
- Lampiran 11 SK Pembimbing dan Penguji
- Lampiran 12 Buku Kontrol
- Lampiran 13 Kartu Kontrol
- Lampiran 14 Sertifikat Toefl
- Lampiran 15 Sertifikat MA'HAD
- Lampiran 16 Sertifikat PBAK
- Lampiran 17 Srt. MBTA
- Lampiran 18 Srt. Bebas Mata Kuliah
- Lampiran 19 Kuitansi Pembayaran
- Lampiran 20 Hasil Turnitin
- Lampiran 21 Nota Dinas Verifikasi
- Lampiran 22 Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Haerunizah Hikmah, 2023.** “*Analisis Studi Kelayakan Finansial Budidaya Udang Vaname di Kota Palopo (Studi Pada Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai)*”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh bapak Akbar Sabani, S.EI., M.E.

Penelitian ini membahas Analisis Studi Kelayakan Finansial Budidaya Udang Vaname di Kota Palopo (Studi Pada Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai). Penelitian ini bertujuan: untuk menganalisis kelayakan finansial usaha budidaya udang vaname di Kelurahan Balandai Kota Palopo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara kepada pemilik dan karyawan usaha budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai Kota Palopo dengan populasi usaha budidaya udang Vaname Bapak Masdin di Kelurahan Balandai Kota Palopo, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan usaha budidaya udang Vaname Bapak Masdin di Kelurahan Balandai Kota Palopo. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kelayakan finansial secara konvensional dan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis kelayakan finansial Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai layak untuk dijalankan dengan jumlah investasi sebesar Rp482.000.000 atau sama dengan 513,86 gram emas, diperoleh nilai *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp812.639.882, *Benefit Cost Ratio* (Net B/C) sebesar 1,1, *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 73,7%, *Payback Period* (PP) selama 1 tahun 3 bulan 26 hari, *Gold Value Method* (GVM) sebesar 515,25gram emas, *Gold Index* (GI) sebesar 2 dan *Revenue Sharing* sebesar Rp571.583.300.

**Kata Kunci:** Kelayakan Finansial Usaha, Kelurahan Balandai, Udang Vaname

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara kepulauan dengan luas lautan 3,25 juta km<sup>2</sup>. Alhasil, Indonesia merupakan negara dengan kekayaan sumber daya alam laut (SDAL) yang tersebar di seluruh wilayah dan memiliki potensi yang sangat besar bagi bangsa. Situasi ini merupakan kompetensi yang sangat bernilai dan kelebihan yang tidak dipunyai oleh negara lain. Mayoritas penduduk Indonesia bekerja di industri perikanan atau peternakan karena Indonesia adalah salah satu negara kepulauan terbesar di dunia.

Dengan luas daratan kurang lebih 247,52 km<sup>2</sup> atau setara dengan 0,39% dari Wilayah Sulawesi Selatan, Kota Palopo merupakan salah satu kota yang berada di Sulawesi Selatan, Indonesia. Mengingat Kota palopo terletak di tepi pantai, maka sebagian besar Kota ini adalah dataran. Sekitar 62,00% wilayah daratan Kota Palopo terdiri dari dataran dari ketinggian 0 sampai 500 m dpl, 24,00% terletak antara ketinggian 501 dan 1000 m, dan 14,00% berada pada ketinggian 1000 m.<sup>1</sup>

Kota Palopo secara administratif terbagi menjadi 48 Kelurahan dan 9 Kecamatan. Salah satu wilayah yang beraada di Kecamatan Bara Kota Palopo disebut Kelurahan Balandai. Kelurahan Balandai terletak dekat dengan laut dan memiliki luas 5,6 km<sup>2</sup>. Akibatnya, mayoritas penduduk setempat bekerja

---

<sup>1</sup>Tim IT Kota Palopo, *Geografis Kota Palopo*, 2022, <https://palopokota.go.id/page/geografis>.

sebagai petani tambak, membudidayakan berbagai biota laut seperti rumput laut, bandeng, dan udang.

Tambak merupakan kegiatan ekonomi yang menggunakan sumber daya alam dengan memanfaatkan kolam buatan yang biasanya terdapat di daerah pantai. Salah satu budidaya tambak yang dilakukan oleh masyarakat di Kelurahan Balandai adalah budidaya udang. Protein hewani berkualitas tinggi terdapat pada udang yang produksinya dapat mendongkrak devisa industri perikanan nasional. Di Indonesia, udang pertama kali dibudidayakan secara komersial pada tahun 1980 dan kemudian secara agresif dimulai pada tahun 1984. Budidaya udang vannamei menawarkan banyak prospek karena meningkatnya permintaan di pasar internasional dan sumber daya yang melimpah di Indonesia.<sup>2</sup>

Udang kaki putih (*Litopenaeus vannamei*) merupakan salah satu spesies perairan yang mempunyai nilai jual yang tinggi. memiliki nilai dan permintaan yang besar karena memiliki nilai gizi yang baik. Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) memiliki berbagai keunggulan antara lain dapat tumbuh pada kisaran salinitas yang lebar (0-45 g/l), peningkatan kepadatan sampai lebih dari 150 ekor/m<sup>2</sup>, dan tingkat toleransi yang tinggi pada kadar lingkungan yang buruk dan waktu produksi yang panjang lebih sedikit, dengan panjang siklus 90-100 hari, dengan respon atau keinginan makan yang tinggi, ketahanan kepada

---

<sup>2</sup>Karina Kariawu, Swenekhe S. Durand dan Grace O. Tambani, "Analisis Finansial Usaha Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*) Pada Era New Normal di Desa Boyantongo Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah", *Agrobisnis Perikanan*,9,no.1,(2021):135.

<https://ejournal.usnrat.ac.id/index.php/akulturasi/artikel/view/34624>.

penyakit yang lebih baik, dan pertumbuhan yang lebih singkat, tingkat perkembangan hidup yang panjang dan kepadatan populasi yang tinggi. Tingginya permintaan vannamei mendorong petani untuk mengembangkan produksi dengan memperbaiki cara budidaya.

Meskipun budidaya udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) di Sulawesi Selatan belum tersebar di masyarakat, namun udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) sebagai bahan baku alternative, lambat laun mengubah posisi udang windu sebagai bahan baku utama untuk membantu produksi udang di Indonesia.

Tambak vannamei di Kelurahan Balandai merupakan usaha yang produktif dan berkembang pesat. Namun untuk melakukan budidaya udang vannamei perlu dilakukan estimasi keuangan yang detail untuk mengantisipasi kerugian karena resiko dalam budidaya udang vannamei cukup tinggi. Pembuatan tambak vannamei memerlukan modal yang tinggi untuk keberlangsungan usaha jangka panjang. Untuk meminimalkan risiko yang mungkin timbul, perlu dilakukan perhitungan biaya yang tepat agar efektif. Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi biaya seperti biaya pakan, obat-obatan, dan benih menyebabkan perubahan besaran dana yang digunakan untuk produksi udang vaname.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Bapak Mahmuddin selaku pengelola budidaya udang vaname di Kelurahan Balandai, mengatakan bahwa “budidaya udang vaname itu cukup bagus dan menjanjikan namun bagian keuangannya harus terperinci agar usaha budidaya udang vaname dapat bertahan lama. Seperti biaya bibit, pakan udang serta biaya-biaya lainnya itu harus dirinci secara detail sehingga biaya yang dikeluarkan bisa diminimalisir. Sehingga

ketika panen, hasil dari penjualan udang vaname bisa menutupi setiap biaya yang dikeluarkan”.

Informasi yang diberikan oleh Bapak Mahmuddin ini mencerminkan bahwa usaha yang dijalankan belum bisa dikatakan sebagai bisnis yang layak untuk dijalankan karena belum mampu memberikan rincian mengenai biaya-biaya yang harus diperhitungkan untuk kelangsungan usaha yang berkepanjangan. Sementara itu, dalam teori kelayakan usaha yang dikemukakan oleh T. Syahril Daoed dan Muhammad Amri Nasution, Analisis bagian keuangan dari studi kelayakan usaha adalah untuk mengidentifikasi strategi pengembangan uang dengan menganalisis biaya dan pendapatan sambil memperhitungkan biaya dan pengeluaran, seperti aksesibilitas aset, dana modal, dan kesanggupan untuk membiayai pengeluaran dalam rentang waktu tertentu, serta untuk menentukan apakah bisnis akan berkembang lebih jauh.<sup>3</sup>

Berdasarkan teori di atas, maka diperlukan untuk menganalisis keuangan usaha Tambak Udang vaname agar memiliki gambaran yang jelas tentang modal dan investasi yang dibutuhkan usaha Tambak Udang vaname untuk dapat beroperasi dan dapat menentukan pendapatan dan keuntungan yang diterima, untuk mengurangi risiko kehilangan pengusaha.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis merumuskan masalah penelitian yaitu bagaimana kelayakan finansial usaha budidaya udang vaname di Kelurahan Balandai?

---

<sup>3</sup>T. Syahril Daoed dan Muhammad Amri Nasution, “*Studi Kelayakan Bisnis (Teori dan Aplikasi Keuangan Dalam Bisnis)*”, (Medan: Undhar Press, 2021), 129.

### C. Tujuan Penulisan

Berlandaskan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin didapatkan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan finansial usaha budidaya udang vaname di Kelurahan Balandai.

### D. Manfaat Penulisan

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan mengenai kelayakan bisnis udang vaname (*Litopenaeus vannamei*).

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi dan tambahan referensi serta tolok ukur kepada pembaca yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Kebijakan Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide dan pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam merancang kebijakan, khususnya untuk perluasan budidaya udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) di Kelurahan Balandai.

##### b. Bagi Pengusaha

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk mengembangkan usahanya agar mendapatkan keuntungan.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Aprilia pada tahun 2020, dengan judul penelitian “Ananlisis Finansial Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) Pada Tambak Supra-Intensif di CV. Dewi Windu Kabupaten Barru”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keuntungan budidaya udang vaname dengan menggunakan tekni supra-intensif dan untuk mengetahui kelayakan usaha budidaya udang vaname dengan menggunakan teknik supra-intensif di Kabupaten Barru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, keuntungan usaha yang diperoleh didalam usaha budidaya udang vanname supra intensif sebesar Rp. 3.914.733.10. Keuntungan tersebut didapatkan dari total penerimaan sebesar Rp.34.626.400.000 dikurangi total biaya yang digunakan yaitu sebanyakRp.15.050.734.400. Sedangkan kelayakan usaha Budidaya Udang Vanname di CV Dewi Windu didapatkan dari hasil NPV, B/C Ratio, IRR, dan Payback Period dimana masing-masing didapatkan. Besar nilai NPV (Net Present Value) yang diperoleh dalam usaha budidaya udang vanname supra intensif dalam lima tahun mendatang yaitu sebesar Rp. 3.772.305.286. Perbandingan nilai penerimaan-penerimaan kas

bersih dimasa akan datang atau Net B/C Rasio didalam usaha budidaya udang vanname supra intensif yaitu sebesar 1,1. Tingkat bunga atau IRR (Internal Rate of Return) didalam usaha budidaya udang vanname supra intensif yaitu sebesar 25,4 % dan nilai payback period (PP) didalam usaha budidaya udang vanname supra intensif yaitu selama jangka waktu kurang 1,95 tahun atau sama dengan 23,4 bulan.<sup>4</sup>

2. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Heri Ariadi, Mohammad Bahrus Syakirin, Hadi Pranggono, Hayati Soeprapto dan Nofita Andi Mulya pada tahun 2021 yang berjudul “Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus Vanammei*) Pola Intensif di PT Menjangan Mas Nusantara, Banten”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui status kelayakan finansial usaha budidaya udang vaname (*Litopenaeus Vanammei*) sistem intensif di PT Menjangan Mas Nusantara, Pandeglang, Banten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, berdasarkan analisis kelayakan finansial usaha baik dari sisi profitabilitas usaha ataupun performa finansial usaha, kegiatan budidaya intensif udang vaname (*Litopenaeus Vanammei*) tergolong sangat layak dan menguntungkan untuk dijalankan. Secara keuntungan, nilai harga jual

---

<sup>4</sup>Devi Aprilia, “Analisis Finansial Budidaya Udang vaname (*Litopenaeus Vannamei*) Pada Tambak Supra-Intensif di CV. Dewi Windu Kabupaten Barru”, *Skripsi Universitas Hasanuddin*, (2020):15.  
<http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/3217/>.

dari udang vaname (*Litopenaeus Vanammei*) di pasaran jauh lebih tinggi dan stabil dibandingkan komoditas perikanan lainnya.<sup>5</sup>

3. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Lydia A. Wawoh, Swenekhe S. Durand dan Grace O. Tambani pada tahun 2019 yang berjudul “Analisis Finansial Usaha Budidaya Udang Vaname di Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Aertembaga Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keuangan Usaha Budidaya Udang Vaname di BPPP Aertembaga Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pemeliharaan udang vaname yang ada di BPPP Aertembaga Kota Bitung dilakukan pada 2 buah kolam. Harga udang vaname di BPPP digunakan untuk mengetahui batas nilai Aertembaga yaitu Rp.75.000/Kg produksi pada usaha budidaya udang dengan hasil udang yang dipanen vaname di BPPP Aertembaga mencapai sebanyak 800 kg. Total keuntungan dari titik impas, yaitu tidak untung atau tidak rugi, usaha budidaya udang vaname dalam 1 periode sebesar Rp.120.000.000. Total cost selama 1 periode sebesar Rp.65.448.000 dan Total keuntungan / Net Profit sebesar Rp65.448.000. Sehingga Profit Rate atau tingkat keuntungan yang diperoleh sebesar 83,35% dan Benefit Cost Ratio (BCR) adalah 1,83 dengan jangka waktu pengembalian 1,7 tahun. BEP Penjualan menunjukkan bahwa titik impas budidaya udang vaname di BPPP

---

<sup>5</sup>Heri Ariadi, Muhammad Bahrus Syakirin dan Hadi Pranggono, “Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Udang Vaname (*L. Vannamei*) Pola Intensif di PT. Menjagan Mas Nusantara Banten”, *Jurnal Akulturasi*, 9, no.2, (2021): 247.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/akulturasi>

Aertembaga adalah Rp17.745.461 dan BEP satuan yang didapat yaitu 236,60 kg. Berdasarkan hasil analisis finansialnya ternyata usaha budidaya dang vaname di BPPP Aertembaga layak untuk dikembangkan.<sup>6</sup>

4. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Mahardhika Nur Permatasari dan Heri Ariadi pada tahun 2021 yang berjudul “Studi Analisis Kelayakan Finansial Usaha Bidudaya Udang Vaname (L. Vannamei) di Tambak Pesisir Kota Pekalongan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui status kelayakan finansial unit usaha budidaya udang vaname (L. Vanammei) di Tambak Pesisir Kota Pekalongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara keseluruhan, unit usaha budidaya udang vaname di tambak pesisir Kota Pekalongan ini cukup layak dan menguntungkan untuk dikembangkan dalam skala produksi yang lebih besar lagi. Dimana berdasarkan analisis kelayakan finansial usaha dan profil parameter kualitas air yang ada, unit usaha budidaya udang vaname di tambak pesisir Kota Pekalongan, Jawa Tengah sangat layak dan menguntungkan untuk dijalankan serta dikembangkan pada masa yang mendatang.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Lydia A. Wawoh, Swenekhe S. Durand dan Grace O. Tambani, “Analisis Finansial Usaha Budidaya Udang Vaname Di Balai Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan (Bppp) Aertembaga Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara”, *Jurnal Akulturasi*, 7, no. 1, (2019): 1141. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/akulturasi>

<sup>7</sup>Mahardhika Nur Permatasari and Heri Ariadi, "Studi Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Udang Vaname (L. Vannamei) Di Tambak Pesisir Kota Pekalongan", *Agrobisnis Perikanan*, 9, no.2 (2021):289. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/akulturasi/article/view/36923>.

5. Penelitian yang dilakukan oleh M. Deni Laksamana pada tahun 2022 yang berjudul “Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Udang Vaname (*Litopeaneus Vaname*) (Kasus Pada UPT Produksi Perikanan di Desa Penebal) di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pelaku usaha dan profil usaha budidaya udang vaname, menganalisis kelayakan finansial usaha budidaya udang vaname dan menganalisis tingkat sensitivitas usaha budidaya udang vaname terhadap perubahan harga. Hasil penelitian yang pertama yaitu Pengusaha usaha Budidaya Udang Vaname di Desa Penebal berada pada kelompok umur yang produktif, yaitu 43 tahun dan umur karyawannya yang digunakan termasuk umur produktif, dengan rata-rata 22 tahun. Lama pendidikan pengusaha 12 tahun (SMA), dan rata-rata tingkat pendidikan karyawan 12 tahun (SMA). Jumlah tanggungan keluarga pengusaha 3 jiwa dan tenaga kerja rata-rata 1 jiwa. Dimana Profil usaha Budidaya Udang Vaname di Desa Penebal berdiri pada tahun 2003 hingga saat ini. Skala usaha yang dilakukan adalah skala usaha kecil menengah. Tenaga kerja yang digunakan sebanyak 8 orang yang berasal dari luar keluarga. Hasil penelitian yang kedua yaitu Hasil perhitungan dari analisis finansial keempat kriteria investasi menunjukkan bahwa usaha Budidaya Udang Vaname di Desa Penebal layak untuk dijalankan, dimana nilai NPV sejumlah Rp. 1.081.816.983 pada discount faktor sebesar 12%. Dengan menggunakan suku bunga Bank yang berlaku sebesar 12% diperoleh nilai IRR sebesar 55%, Net B/C Ratio

5,48 dan waktu payback period selama 2 tahun 5 bulan 5 hari. Dan hasil penelitian terakhir menunjukkan bahwa, Hasil analisis sensitivitas terhadap kenaikan harga input produksi 10% masih layak dengan nilai NPV Rp. 944.478.773 /tahun, nilai IRR sebesar 46%, Net B/C Ratio 4,8 dengan payback period selama 3 tahun 6 hari. Begitu juga terhadap penurunan harga jual udang turun 10% dengan hasil NPV Rp. 773.601.457 /tahun, IRR 41%, Net B/C Ratio 4,21, waktu payback period selama 3 tahun 2 bulan. Dari hasil analisis tersebut menunjukan bahwa yang paling sensitifve adalah pada saat terjadi penurunan harga jual udang tetapi usaha Budidaya Udang Vaname di Desa Penebal masih layak untuk dijalankan karena semua nilai memenuhi kriteria dari investasi.<sup>8</sup>

## **B. Landasan Teori**

### **1. Udang Vaname**

#### **a. Pengertian Udang Vaname**

Udang kaki putih (*Litopenaeus vannamei*) adalah udang yang mudah ditenakkan di Indonesia karena mempunyai banyak kelebihan seperti tahan penyakit dan hasil yang banyak. Oleh karena itu, banyak investor yang ingin berpartisipasi dalam industri budidaya udang

---

<sup>8</sup>M. Deni Laksamana, “Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*)”, *Skripsi Universitas Islam Riau*, (2022):98.  
[https://repository.uir.ac.id/view/creators/Laksamana=3AM=2E\\_Deni-3A=3A.html](https://repository.uir.ac.id/view/creators/Laksamana=3AM=2E_Deni-3A=3A.html).

vaname (*Litopenaeus vannamei*) karena adalah salah satu barang terbaik dengan pangsa pasar yang signifikan.<sup>9</sup>

Keluarga Penaidae, khususnya subfamili udang karang, termasuk dalam udang *Vannamei*. Dimana perairan Amerika Tengah merupakan sumber udang *vannamei*. Spesies udang yang dikenal sebagai udang putih Pasifik telah lama diproduksi di negara-negara Amerika Tengah dan Selatan seperti Venezuela, Brasil, Ekuador, Meksiko, dan Panama. Meskipun berkembang dengan cepat dan memiliki nafsu makan yang terbilang cukup tinggi, udang *vannamei* (*Litopenaeus vannamei*) berukuran lebih kecil dari udang windu saat dewasa. Meskipun jenis udang ini asli perairan Amerika, namun juga dapat tumbuh subur di perairan Indonesia.<sup>10</sup>

*Vannamei* (*Litopenaeus vannamei*) adalah spesies *vannamei* yang mempunyai nilai profit yang tinggi. Udang *Vanname* merupakan spesies asli dari Samudra Pasifik, didapatkan dari pantai barat Meksiko sampai Peru. Udang ini diintroduksi ke Asia di tahun 1996 di Taiwan dengan mengirim calon induk *vaname* dari Hawaii. Selain itu, usaha tersebut telah merambah ke China, Myanmar, Indonesia dan beberapa daerah di

---

<sup>9</sup>Devi Aprilia, "Analisis Finansial Budidaya Udang *vaname* (*Litopenaeus Vannamei*) Pada Tambak Supra-Intensif di CV. Dewi Windu Kabupaten Barru", *Skripsi Universitas Hasanuddin*, (2020):18  
<http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/3217/>.

<sup>10</sup>Ainun Fadilah, "Analisis Finansial Usaha Tambak Udang *Vannamei* (*Litopenaeus Vannamei*) di Kabupaten Majene", *Skripsi Universitas Hasanuddin*, (2022):5.  
<http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/18048>.

Asia Tenggara. Vannamei mempunyai sejumlah kelebihan dibanding spesies lain, beberapa kelebihan tersebut antara lain:

- 1) Tingkat pertumbuhan 1-1,5 g/minggu;
- 2) Dapat dipelihara dengan kepadatan tinggi (80 - 500 ekor/m<sup>2</sup>);
- 3) Toleransi garam (0,5 – 45%);
- 4) Keperluan untuk pakan berprotein lebih sedikit (20 sampai 30%) dibandingkan spesies lain;
- 5) RCF lebih rendah (1:1.1-1.2);
- 6) Ukuran panen seragam; dan jumlah yang kecil lebih rendah.

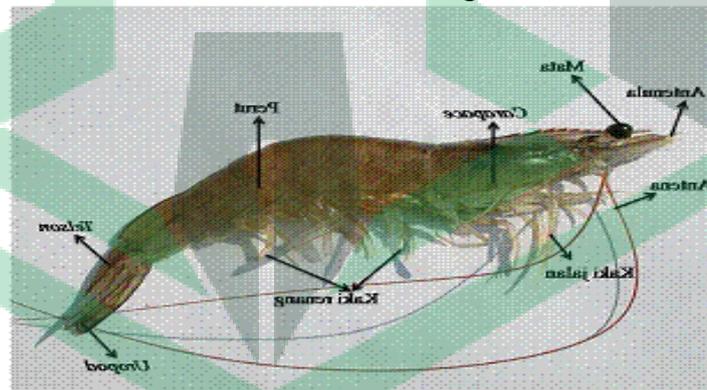
Secara morfologi, vannamei memiliki tubuh yang beruas-ruas mirip dengan spesies panaeid lainnya, dimana setiap ruas memiliki satu pasang anggota badan. Udang vannamei yang terbilang dalam ordo Decapoda dengan ciri-ciri sepuluh kaki termasuk lima kaki untuk berjalan dan lima kaki untuk menggerakkan badan. Badan vannamei terbagi atas dua unsur, yaitu cephalothorax atau kepalanya dan dada atau perut. Sefalotoraks dilindungi dengan lapisan kulit chitinous yang tebal yang disebut karapas. Secara anatomis, sefalotoraks dan abdomen tersusun atas segmen atau segmen yang masing-masing memiliki tungkai fungsionalnya sendiri. Warna putih juga mempunyai khas yaitu adanya gigi pada rangka diatas dan dibawah dan juga memiliki antena yang panjang.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Kelautan, Kementerian dan Perikanan, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Balai Perikanan Budidaya Air Situbondo, *Budidaya Udang Vaname*. (Situbondo: BPBAP, 2021): 1.

Dari segi morfologi, udang vannamei mempunyai tubuh beruas-ruas seperti udang panaeid lainnya, dimana pada tiap ruasnya terdapat sepasang anggota badan. Udang vannamei termasuk *ordo decapoda* yang dicirikan memiliki sepuluh kaki terdiri dari lima kaki jalan dan lima kaki renang. Tubuh udang vannamei dibedakan menjadi dua bagian yaitu *cephalothorax* atau bagian kepala dan dada serta bagian abdomen atau perut. Bagian *cephalothorax* terlindung oleh kulit chitin yang tebal yang disebut *carapace* secara anatomi *cephalothorax* dan *abdomen* terdiri dari segmen-segmen atau ruas-ruas, dimana masing-masing segmen tersebut memiliki anggota badan yang mempunyai fungsi sendiri-sendiri udang vannamei juga memiliki ciri khusus yaitu adanya gigi pada rostrum bagian atas dan bawah serta mempunyai antenna panjang.<sup>12</sup>

Gambar 2.1 Udang Vaname



Udang vannamei muda berlimpah terdapat di perairan payau, seperti muara sungai dan pantai. Ukuran udang mengungkapkan berapa umurnya, dan seiring bertambahnya usia, udang kaki putih sangat

<sup>12</sup>Ainun Fadilah, "Analisis Finansial Usaha Tambak Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) di Kabupaten Majene", *Skripsi Universitas Hasanuddin*, (2022):5. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/18048>.

menikmati berada di laut. Di wilayahnya, udang yang sudah tua bisa sampai pada usia 1,5 tahun. Saat masa kawin, udang dewasa dengan telur matang atau indukan potensial pergi ke tengah laut, sekitar 50m untuk kawin. Udang dewasa sering berkumpul dan kawin, selepas betina melepaskan cangkangnya.<sup>13</sup>

Vannamei menandai dan memilih makan dengan memakai sinyal kimiawi berbentuk getaran menggunakan alat indera yang berisi bulu-bulu halus yang terkonsentrasi di ujung anterior tulang kepala, mulut, cakar, janggut dan tulang rahang. Makanan diperas langsung dengan kaki berjalan, lalu dimasukkan ke dalam mulut. Juga, beberapa makanan ada di kerongkongan dan kerongkongan. Jika makanan yang akan dikonsumsi berukuran lebih besar, terlebih dahulu dicerna secara kimiawi dengan memasukkannya ke dalam mulut.<sup>14</sup>

## **2. Budidaya**

### **a. Pengertian Budidaya**

Berdasarkan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, budidaya adalah pekerjaan yang berguna dan produktif.<sup>15</sup> Menurut Salpiani, budidaya adalah kegiatan memelihara hewan atau tumbuhan mulai dari tahap

---

<sup>13</sup>Ainun Fadilah, “Analisis Finansial Usaha Tambak Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) di Kabupaten Majene”, *Skripsi Universitas Hasanuddin*, (2022):7. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/18048>.

<sup>14</sup>Ainun Fadilah, “Analisis Finansial Usaha Tambak Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) di Kabupaten Majene”, *Skripsi Universitas Hasanuddin*, (2022):7. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/18048>.

<sup>15</sup>Kementrian Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, Empat Edisi (Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2017), 215.

penyemaian hingga pemanenan buah. Dapat dikatakan bahwa kegiatan adalah inti dari pertanian, seperti halnya bisnis yang bermanfaat dan sukses. Suatu sistem yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu dalam kondisi buatan, di mana kita memelihara, memelihara, dan menumbuhkan sesuatu.<sup>16</sup>

Budidaya vannamei di Indonesia pada masa ini menjadi andalan industri budidaya perikanan dan merupakan prioritas dalam peningkatan perikanan budidaya di Indonesia untuk mengembangkan ekonomi negara. Di tahun 2012 – 2018, sumbangan anggaran ekspor udang pada anggaran ekspor seafood Indonesia mengjangkau 36,27%. Hal ini berarti, udang memegang posisi yang amat penting dalam ekspor produk perikanan Indonesia.

#### **b. Syarat Budidaya Udang Vaname**

Menurut M. Deni Laksamana (2022) untuk meningkatkan produksi udang untuk budidaya udang yang maksimal membutuhkan pengelolaan kadar air yang bagus yang melibatkan penanganan segala kriteria kadar air di tanggul untuk mencapai tingkat optimal bagi pertumbuhan udang.<sup>17</sup>

Menurut Erlina, pengelolaan kualitas air harus memperhatikan ketersediaan air di lingkungan budaya baik secara kualitatif maupun

---

<sup>16</sup>Salpiani, “Analisis Budidaya Ikan Karper dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Waelawi, Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara”, *Skripsi Iain Palopo*, (2022):1.  
<http://repository.iainpalopo.ac.id/>

<sup>17</sup>M. Deni Laksamana, “Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*)”, *Skripsi Universitas Islam Riau*, (2022):16.  
[https://repository.uir.ac.id/view/creators/Laksamana=3AM=2E\\_Deni-3A=3A.html](https://repository.uir.ac.id/view/creators/Laksamana=3AM=2E_Deni-3A=3A.html).

kuantitatif.<sup>18</sup> Menurut Wiranto dan Hermida, kadar air bisa diukur dengan menilik kejernihan, warna dan kualitas air atau dengan memakai meteran kadar air. Pengendalian sifat fisika dan kimia air dilakukan satu minggu sekali dengan sampel air yang selanjutnya dilakukan pengontrolan di laboratorium. Kriteria kadar air yang dilihat setiap hari mencakup suhu, salinitas, oksigen terlarut dan pH, sementara itu amonia, nitrit, BOD, kejernihan air dan bau memerlukan pemantauan yang baik, manajemen kualitas air, termasuk menyesuaikan semua parameter kualitas air tambak ke tingkat optimal untuk budidaya udang.<sup>19</sup>

Aspek lingkungan budidaya udang terkikat dengan pemilahan daerah yang tidak tepat dan manajemen operasional yang tidak memadai, misalnya manajemen kadar air, nutrisi, kuantitas dan kualitas, kualitas benih, dan sedikitnya koordinasi antar pembudidaya.

Untuk melengkapi parameter kadar air yang bagus, air diambil dari sungai dengan cara dipompa dan ditampung dalam ruang akuarium yang lengkap dengan biofilter berbentuk ikan bandeng. Semua air tambahan dari mata air harus diklorinasi dan dimasukkan melalui biofilter. Kriteria kadar air yang krusial untuk dipantau adalah konsistensi plankton yang terjaga dalam kecerahan 35-45 cm, warna air hijau muda, coklat muda,

---

<sup>18</sup>A. Erlina, "Kualitas perairan di Sekitar BBPAP Jepara Ditinjau dari Aspek Produktivitas Primer sebagai Landasan Operasional Pengembangan Budidaya Udang dan Ikan", *Thesis Universitas Diponegoro*, (2020):20.  
<http://repository.undip.ac.id/>

<sup>19</sup>G. Wiranto dan D. I. Hermida, "Pembuatan Sistem Monitoring Kualitas Air Secara Real Time dan Aplikasinya dalam Pengelolaan Tambak Udang Teknologi Indonesia" , *Jurnal Teknologi Indonesia*, 33, no.2, (2019): 109.

hijau dan coklat. Oksigen terkandung dalam air tanah dijaga paling tidak 3,5 ppm sepanjang perawatan kincir air. Alkalinitas tetap antara 90 dan 140 ppm. PH air berkisar antara 7,8 dan 8,5. Kedalaman air paling tidak 60 cm dan bahan organik terlarut sedikitnya 150 ppm.<sup>20</sup>

### c. Syarat Lokasi Budidaya Udang Vaname

Menurut Badrudin, persyaratan berikut harus dipenuhi untuk memilih tambak udang vannamei yang baik.

#### 1) Penentuan Lokasi

- (a) Dekat air, sungai, laut dan tidak tergenang selama pertumbuhan. Sumber air tidak tercemar, kualitas baik.
- (b) Jangan gunakan air tanah untuk mengairi kolam, karena dapat menyebabkan air asin merembes ke dalam tanah segar dan menyebabkan dasar kolam runtuh.
- (c) Ada beberapa sabuk hijau. Tanam bakau di parit untuk menetralkan polusi. Penanaman mangrove di petak juga menguatkan struktur petak.
- (d) Tanah yang bagus adalah tanah lempung berpasir yang mengandung liat paling tidak 20%, sehingga tanah tidak berpori (bisa menahan air).

---

<sup>20</sup> M. Deni Laksamana, "Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*)", *Skripsi Universitas Islam Riau*, (2022):20. [https://repository.uir.ac.id/view/creators/Laksamana=3AM=2E\\_Deni-3A=3A.html](https://repository.uir.ac.id/view/creators/Laksamana=3AM=2E_Deni-3A=3A.html).

- (e) Pastikan didalam tanah tidak terkandung pirit/besi. Pirit dicirikan dengan adanya warna kuning keemasan yang sangat banyak di dalam tanah.
  - (f) Konsentrasi pirit dikendalikan melalui pemulihan, yaitu dengan mengeringkan, membalik dan membilas tanah juga menyiramnya beberapa kali. Seluruh pengeringan kolam terjadi selama beberapa bulan pengeringan terus menerus, membalik dan mencuci. Tidak perlu jeruk nipis. Renovasi tidak akan dilakukan selama musim hujan.
  - (g) Transportasi yang nyaman mendorong keberhasilan di bidang pertanian.<sup>21</sup>
- 2) Perencanaan, tata letak dan pengolahan air limbah
- (a) Ketinggian lubang harus 2,5 m dan lebar - 1,5 - 2 m. Melalui struktur, pondasi bisa menahan air hingga kedalaman sekitar 1m dan memungkinkan penanaman mangrove.
  - (b) Luas permukaan tambak (water level) biasanya 0,3 - 0,5 ha, persegi panjang atau bujur sangkar. Tujuannya adalah untuk mencegah kebakaran lahan menjadi besar untuk mempermudah pemantauan dan perawatan. Ada skema masuk dan keluar yang terpisah.
  - (c) Asupan dan pembuangan air dapat dibantu dengan selang dan/atau pompa. Skema ini tergolong dari tangki inlet dan

---

<sup>21</sup>Badruddin, *Budidaya Udang Vannamei*,(Indonesia: WWF-Indonesia, 2019), 34.

tangki IPAL (kilang) untuk mengontrol kualitas air inlet dan outlet. .<sup>22</sup>

Menurut M. Deni Laksmana, penentuan lokasi budidaya yang bagus dan sesuai mempunyai peran yang krusial dalam menentukan kesuksesan budidaya. Wilayah tambak ditentukan setelah mempelajari atau menganalisis data mengenai topografi, tanah, sumber irigasi, ekologi (hubungan antara alam dengan hewan atau tumbuhan) dan iklim atau meteorologi negara. Agribisnis berbasis pengetahuan memungkinkan perencanaan dan desain tambak untuk menghasilkan penghematan harga dan kondisi sosial ekonomi.<sup>23</sup>

### **3. Kelayakan Finansial Usaha**

#### **a. Kelayakan Finansial Usaha Konvensional**

Menurut T. Syahril Daoed dan Muhammad Amri Nasution, Analisis bagian keuangan dari studi kelayakan usaha adalah untuk mengidentifikasi strategi perkembangan uang dengan menganalisis biaya dan pendapatan sambil memperhitungkan biaya dan pengeluaran, seperti aksesibilitas aset, dana modal, dan kesanggupan untuk membiayai pengeluaran dalam rentang waktu tertentu, serta untuk menentukan apakah bisnis akan berkembang lebih jauh. Menempatkan sumber daya ke dalam bidang usaha yang berbeda tentu membutuhkan sejumlah modal (uang tunai) tertentu, bukan dengan kemampuan yang berbeda.

---

<sup>22</sup>Badruddin, *Budidaya Udang Vannamei*, (Indonesia: WWF-Indonesia, 2019), 35.

<sup>23</sup>M. Deni Laksamana, "Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*)", *Skripsi Universitas Islam Riau*, (2022):22. [https://repository.uir.ac.id/view/creators/Laksamana=3AM=2E\\_Deni-3A=3A.html](https://repository.uir.ac.id/view/creators/Laksamana=3AM=2E_Deni-3A=3A.html).

Modal kerja, menetapkan pengeluaran bisnis pembayaran, dan biaya yang telah ditentukan sebelumnya adalah semua jenis uang yang digunakan untuk menjalankan perusahaan..<sup>24</sup>

Bagian keuangan adalah area di mana keseluruhan kinerja keuangan perusahaan dievaluasi. Bagian ini sama perlunya dengan yang lain, sekalipun sebagian pebisnis menganggapnya sebagai bagian yang sangat perlu untuk dianalisis sebab dengan jelas memberikan gambaran mengenai masalah yang terkait dengan keuntungan bisnis, sebagai salah satu bagian bisnis yang paling penting akan diperiksa kelayakannya.<sup>25</sup>

Adapun komponen yang diperlukan dalam analisis kelayakan finansial yaitu:

1) Cash Flow

Laporan arus kas mengelompokkan transaksi ke dalam aktivitas operasi, pembiayaan, dan investasi untuk membagikan data spesifik mengenai keuntungan dan biaya kas perusahaan selama masa waktu tertentu.

Tergantung pada jenis transaksinya, arus kas terbagi atas dua jenis, yaitu:

(a) Penerimaan kas (*cash inflow*), yaitu arus kas sesuai dengan transaksi yang menghasilkan pendapatan. Aliran di tambak vanamei meliputi

---

<sup>24</sup>T. Syahril Daoed dan Muhammad Amri Nasution, “*Studi Kelayakan Bisnis (Teori dan Aplikasi Keuangan Dalam Bisnis)*”, (Medan: Undhar Press, 2021), 129.

<sup>25</sup>T. Syahril Daoed dan Muhammad Amri Nasution, “*Studi Kelayakan Bisnis (Teori dan Aplikasi Keuangan Dalam Bisnis)*”, (Medan: Undhar Press, 2021), 129.

pendapatan penjualan, manfaat tambah dan nilai sisa. Tiga kuitansi terpenting adalah kuitansi penjualan, karena ini umum terjadi.

(b) Pengeluaran kas (*Cash Outflow*), adalah arus kas dari penjualan yang berujung pada biaya kas yang harus dikeluarkan. Arus kas di kolom vannamei dapat diklasifikasikan atas:

- biaya modal, yaitu biaya kas untuk membayar aktivitas pengembangan atau kontrak rencana bisnis. Pengeluaran kas ini sering disebut sebagai arus kas awal.
- Biaya operasional, yaitu biaya yang dimaksudkan untuk membayar aktivitas rencana bisnis setelah masuk pada tahap operasi komersial.<sup>26</sup>

## 2) Kriteria Kelayakan Investasi

Untuk menentukan kelayakan tinjauan investasi, aspek keuangan harus diukur terhadap sejumlah kriteria. Setiap peringkat memenuhi syarat untuk peringkat benchmark untuk perusahaan serupa dengan membandingkan peringkat tersebut dengan rata-rata atau target industri. Kriteria berikut biasanya dipergunakan untuk mengevaluasi kelayakan:<sup>27</sup>

### a) *Net Present Value* (NPV)

*Net Present Value* (NPV) adalah perbedaan antara nilai saat ini dari spekulasi yang sedang berlangsung dan pengembalian bersih di masa

<sup>26</sup>Reza Nurul Ichsan, Lukman Nasution dan Dr. Sarman Sinaga, “*Studi Kelayakan Bisnis*”, (Medan: CV. Manhaji, 2019), 136.

<sup>27</sup>T. Syahril Daoed dan Muhammad Amri Nasution, “*Studi Kelayakan Bisnis (Teori dan Aplikasi Keuangan Dalam Bisnis)*”, (Medan: Undhar Press, 2021), 135.

depan.<sup>28</sup> *Net Present Value* (NPV) adalah pendapatan yang diperoleh dari jangka waktu proyek yang diperkirakan dengan anggaran pembiayaan tertentu. Selain itu, nilai pendapatan saat ini dari spekulasi yang tercipta juga dapat dianggap sebagai *Net Present Value* (NPV).

Persamaan dalam merumuskan *Net Present Value* (NPV) adalah:

$$NPV = \sum_{t=0}^N \frac{At}{(1+k)^t}$$

Hasil dari NPV disebut usaha yang layak secara keuangan adalah yang mendapatkan nilai NPV positif.

Kriteria NPV:

Apabila  $NPV > 0$  dan bernilai positif, maka usaha layak untuk dilakukan

Apabila  $NPV < 0$  dan bernilai negatif, maka usaha tersebut tidak layak (tidak mungkin untuk dilakukam)

Apabila  $NPV = 0$ , maka keuntungan usaha akan sama dengan pengeluaran usaha.<sup>29</sup>

b) *Benefit Cost Ratio* (Net B/C)

Net B/C Ratio adalah metode untuk memvisualisasikan bagian laba usaha untuk satu rupiah usaha. Rasio B/C bersih adalah rasio yang

<sup>28</sup>M. Deni Laksamana, "Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*)", *Skripsi Universitas Islam Riau*, (2022):46. [https://repository.uir.ac.id/view/creators/Laksamana=3AM=2E\\_Deni-3A=3A.html](https://repository.uir.ac.id/view/creators/Laksamana=3AM=2E_Deni-3A=3A.html).

<sup>29</sup>M. Deni Laksamana, "Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*)", *Skripsi Universitas Islam Riau*, (2022):46. [https://repository.uir.ac.id/view/creators/Laksamana=3AM=2E\\_Deni-3A=3A.html](https://repository.uir.ac.id/view/creators/Laksamana=3AM=2E_Deni-3A=3A.html).

melihat utilitas atau pembayaran bisnis terhadap biaya pelaksanaan pengaturan pertama dan menjalankan bisnis tertentu.<sup>30</sup>

Menurut Ainun Fadilah, rasio pengembalian biaya (rasio B/C bersih) adalah suatu pendekatan untuk menghitung nilai sekarang dari pendapatan bersih dimasa depan dengan nilai spekulasi saat ini.

Metode ini dinyatakan sebagai:

$$B/C \text{ Ratio} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Biaya}}$$

Indikator investasi berdasarkan Net B/C adalah:<sup>31</sup>

Net B/C = 1, maka NPV = 0 yang berarti usaha tidak menguntungkan dan tidak merugikan

Net B/C > 1, lalu NPV > 0, maka usaha ini memberikan keuntungan

Net B/C bersih < 1, lalu NPV < 0, usaha ini akan mengalami kerugian

c) *Internal Rate of Return* (IRR)

*Internal Rate of Return* (IRR) adalah tingkat bunga yang menimbang nilai sekarang dari pembayaran tunai bersih dimasa depan terhadap nilai bisnis sekarang.

<sup>30</sup>M. Deni Laksamana, "Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*)", *Skripsi Universitas Islam Riau*, (2022):47. [https://repository.uir.ac.id/view/creators/Laksamana=3AM=2E\\_Deni-3A=3A.html](https://repository.uir.ac.id/view/creators/Laksamana=3AM=2E_Deni-3A=3A.html).

<sup>31</sup>Ainun Fadilah, "Analisis Finansial Usaha Tambak Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) di Kabupaten Majene", *Skripsi Universitas Hasanuddin*, (2022):13. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/18048>.

Dengan asumsi tingkat yang lebih tinggi dari tingkat yang dapat digunakan (tingkat kontingen), usaha tersebut seharusnya produktif, dengan asumsi itu lebih rendah, menjadi investasi yang tidak yang dapat dikatakan menguntungkan.

IRR dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>32</sup>

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{(NPV_1 - NPV_2)} (i_2 - i_1)$$

Kriteria investasi berdasarkan IRR adalah:

IRR > i<sub>1</sub>, bisnis menguntungkan dan layak dikembangkan

IRR = i<sub>1</sub>, usaha tidak menguntungkan tapi bisa diperluas

IRR < i<sub>1</sub>, tidak mungkin mengembangkan usaha lebih lanjut karena menimbulkan kerugian.

Sisi positif dari strategi IRR adalah: (1) tidak menghasilkan pendapatan selama keberadaan usaha; (2) mempertimbangkan nilai waktu uang tunai; (3) kebutuhan pokok akan pendapatan. Sedangkan Kerugian dari teknik ini adalah (1) kebutuhan untuk memperkirakan, yang lebih menantang untuk dilakukan, dan (2) kebutuhan untuk

---

<sup>32</sup>Devi Aprilia, "Analisis Finansial Budidaya Udang vaname (*Litopenaeus Vannamei*) Pada Tambak Supra-Intensif di CV. Dewi Windu Kabupaten Barru", *Skripsi Universitas Hasanuddin*, (2020):26.  
<http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/3217/>.

menghitung Cost of Capital (COC) sebagai dasar nilai cutoff yang layak.<sup>33</sup>

d) *Payback Period* (PP)

*Payback Period* (PP) adalah teknik yang mencoba mengukur keuntungan dari modal yang disetor. Dengan demikian, satuan pembayaran bukanlah suatu besaran, melainkan satuan waktu (bulan, tahun, dan seterusnya). Dengan asumsi periode penggantian lebih terbatas dari yang dibutuhkan, tugas tersebut dianggap produktif. Dengan asumsi batas waktu lebih panjang, usaha akan dihentikan.<sup>34</sup>

Strategi ini memperkirakan seberapa cepat suatu spekulasi dapat terbayar dengan sendirinya. Jadi tahap awalnya adalah pendapatan, bukan keuntungan. Masalah mendasar dengan teknik ini adalah sulitnya menentukan kerangka waktu kompensasi terbesar yang dibutuhkan, yang berfungsi sebagai tongkat pengukur.

Adapun rumus dalam melakukan perhitungan *payback period*, yaitu:

$$PP = n + \frac{(a - b)}{(c - b)} \times 1 \text{ Tahun}$$

<sup>33</sup>M. Deni Laksamana, “Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*)”, *Skripsi Universitas Islam Riau*, (2022):47. [https://repository.uir.ac.id/view/creators/Laksamana=3AM=2E\\_Deni-3A=3A.html](https://repository.uir.ac.id/view/creators/Laksamana=3AM=2E_Deni-3A=3A.html).

<sup>34</sup>Devi Aprilia, “Analisis Finansial Budidaya Udang vaname (*Litopenaeus Vannamei*) Pada Tambak Supra-Intensif di CV. Dewi Windu Kabupaten Barru”, *Skripsi Universitas Hasanuddin*, (2020):26. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/3217/>.

Di mana:

$n$  : Periode terakhir di mana pendapatan yang belum menutup usaha yang mendasarinya

$a$  : Jumlah usaha awal

$b$  : ukuran agregat pendapatan pada tahun ke- $n$

$c$  : Gabungan jumlah pendapatan pada tahun  $n + 1$

Langkah-langkah evaluasi *Payback Period* adalah:

Apabila *Payback Period* < waktu periode usaha terbesar, maka usulan bisnis dapat diterima.

Apabila *Payback Period* > waktu periode usaha terbesar, maka usulan usaha tidak diterima atau ditolak.<sup>35</sup>

#### **b. Kelayakan Finansial Usaha Syariah**

Bisnis yang terkait dengan pengembangan atau investasi real estat memerlukan komitmen untuk mengorbankan banyak dana atau sumber daya lain pada saat itu. Tentu saja, keuntungan yang diharapkan tidak dapat dijamin, investor juga dapat mengakibatkan defisit atau kerugian. Dengan demikian, investor senantiasa menghadapi akibat dari ketidakmenentuan usaha dimasa depan.

Adapun asas syariah menurut bagian keuangan atau finansial yaitu:

- 1) Semua aktivitas akan dimintakan pertanggungjawabannya, QS Saba (34):37

---

<sup>35</sup>Ainun Fadilah, "Analisis Finansial Usaha Tambak Udang Vannamei (Litopenaeus Vannamei) di Kabupaten Majene", *Skripsi Universitas Hasanuddin*, (2022):14. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/18048>.

وَمَا أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ بِالَّتِي تُقَرَّبُكُمْ عِنْدَنَا زُلْفَىٰ إِلَّا مَنْ ءَامَنَ وَعَمِلَ  
صَالِحًا فَأُولَٰئِكَ لَهُمْ جَزَاءُ الْوَعْدِ بِمَا عَمِلُوا وَهُمْ فِي الْغُرُفَاتِ ءَامِنُونَ



Terjemahnya:

“dan sekali-kali bukanlah harta dan bukan (pula) anak-anak kamu yang mendekatkan kamu kepada Kami sedikitpun; tetapi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal (saleh, mereka Itulah yang memperoleh Balasan yang berlipat ganda disebabkan apa yang telah mereka kerjakan; dan mereka aman sentosa di tempat-tempat yang Tinggi (dalam syurga).” (QS Saba :37)<sup>36</sup>

- 2) Semua kekayaan yang didapatkan terselip hak orang lain, QS Adz-Dzariyaat (51):19

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Terjemahnya:

“dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian.” (QS Adz-Dzariyaat :19)<sup>37</sup>

- 3) Uang sebagai alat tukar bukan menjadi barang yang diperjualkan, QS Al-Baqarah (2): 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ  
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ

<sup>36</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Hikmah *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), 432.

<sup>37</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Hikmah *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), 521.

الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَاَ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ  
وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ



Terjemahnya:

“orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.” (QS Al-Baqarah: 275)<sup>38</sup>

Untuk mencapai tujuan meningkatkan pengembalian spekulasi, seorang pendukung keuangan harus menyelidiki (menetapkan) dua faktor utama, khususnya tingkat risiko dan kecepatan pengembalian. Setiap pilihan pendukung dan spekulasi perusahaan menyiratkan komponen alternatif dari ketidakrataan bahaya. Dengan setiap pilihan usaha ini, pertimbangan harus diberikan pada pertaruhan pengembalian di berbagai tingkatan.

Mengevaluasi keberhasilan suatu investasi tidak hanya bergantung pada gagasan ekonomi tradisional tentang keuntungan yang tinggi. Saat ini inspirasi usaha mulai berubah, karena spekulasi dipandang tidak hanya sebagai gerakan yang membawa pemenuhan

<sup>38</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), 47.

(keuntungan) moneter, tetapi juga sebagai peningkatan untuk menyelesaikan latihan ekstensi terkait uang untuk mendapatkan dan mengenali karakteristik yang tidak teratur. Menyukai komitmen membayar zakat untuk mendapatkan insentif bisnis untuk pemenuhan yang mendalam.

a) Penilaian Finansial dalam Perspektif Syariah

(1) *Gold Value Method* (GVM)

Penerapan harga emas dalam menghitung *Gold Value Method* (GVM) bergantung pada pernyataan Ibn Khaldun bahwa dua logam, khususnya emas dan perak, memiliki proporsi nilai yang signifikan. Logam-logam ini jelas diakui sebagai uang tunai jika tidak terpengaruh oleh fluktuasi.<sup>39</sup>

Adapun rumus perhitungan metode GVM yaitu:<sup>40</sup>

$$GVn = \sum_t^n = \frac{(LBt \times Nt)}{(HEt) \times INV}$$

Dimana,

ISn = surplus spekulasi selama n tahun

LBt = Manfaat Bersih (cash inflow)

Nt = Proporsi Bagi Hasil

HEt = Manfaat Bersih (cash inflow)

INV = Spekulasi Awal

n = umur usaha

<sup>39</sup> Hamdi Agustin, “*Studi Kelayakan Bisnis Syariah*”, (Depok: Rajawali Pers., 2017), 125.

<sup>40</sup> Hamdi Agustin, “*Studi Kelayakan Bisnis Syariah*”, (Depok: Rajawali Pers., 2017), 127.

t = jangka waktu

(2) Metode *Gold Index* (GI)

Indeks Emas atau GI merupakan proporsi dari nilai emas saat ini terhadap nilai emas saat ini yang dihasilkan karena pembayaran pendapatan. Strategi ini memberikan hasil yang dapat diprediksi dengan teknik nilai emas.<sup>41</sup>

Persamaan teknik GI dapat disusun sebagai berikut:

$$GI = \frac{\text{Total Pendapatan Emas (gram)}}{\text{Jumlah Investasi Awal (gram)}}$$

Apabila nilai  $GI > 1$ , maka proyek layak untuk dikembangkan.<sup>42</sup>

(3) Metode *Revenue Sharing*

*Revenue Sharing* adalah penghitungan pembagian keuntungan berdasarkan pembayaran total yang dihasilkan sebelum dikurangi biaya yang menyebabkan pembayaran. Dengan asumsi bahwa bank menggunakan kerangka perkiraan bagi hasil dalam pandangan distribusi gaji, dimana besaran manfaat yang akan ditentukan adalah dari gaji lengkap bank sebelum dikurangi biaya-biaya bank, maka pada saat itu, besaran bagi hasil manfaat yang diperoleh lebih tinggi dari biaya pembiayaan biasa..<sup>43</sup>

<sup>41</sup> Hamdi Agustin, “*Studi Kelayakan Bisnis Syariah*”, (Depok: Rajawali Pers., 2017), 129.

<sup>42</sup> Hamdi Agustin, “*Studi Kelayakan Bisnis Syariah*”, (Depok: Rajawali Pers., 2017), 129.

<sup>43</sup> Hamdi Agustin, “*Studi Kelayakan Bisnis Syariah*”, (Depok: Rajawali Pers., 2017), 209.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan informasi yang bisa diperoleh (didapatkan) dengan mempergunakan strategi faktual atau teknik evaluasi (estimasi) lainnya.<sup>44</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah suatu wilayah atau daerah tempat dilakukannya penelitian untuk memperoleh informasi yang diinginkan, yaitu informasi yang relevan. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo.

Waktu penelitian adalah waktu yang peneliti habiskan selama proses penelitian. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan yaitu bulan Juni sampai Juli 2023.

#### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah untuk menghindari perluasan masalah dalam pembahasan dan memfokuskan serta menciptakan suatu masalah yang akan dipecahkan sedemikian rupa sehingga hasil pembahasan tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tanpa fokus penelitian, sulit bagi peneliti untuk mengelola informasi yang mereka temukan. Oleh karena itu, fokus

---

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 45.

penelitian berguna untuk memandu dan mengarahkan proses penelitian. Dalam hal ini kajian difokuskan pada analisis studi kelayakan finansial budidaya udang vannamei di Kelurahan Balandai Kota Palopo.

#### D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Kelayakan Usaha	Kelayakan usaha adalah untuk mengidentifikasi strategi perkembangan uang dengan menganalisis biaya dan pendapatan sambil memperhitungkan biaya dan pengeluaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Net Present Value (NPV)</li> <li>2. Benefit Cost Ratio (Net B/C)</li> <li>3. Internal Rate of Return (IRR)</li> <li>4. Payback Period (PP)</li> <li>5. Gold Value Method (GVM)</li> <li>6. Gold Index (GI)</li> <li>7. Revenue Sharing</li> </ol>

#### E. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.<sup>45</sup> Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah usaha Budidaya Udang Vaname milik Bapak Masdin di Kelurahan Balandai.

##### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu.<sup>46</sup>

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik pengambilan sampel jenuh karena populasinya relative kecil dan kurang dari 30. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.<sup>47</sup> Maka sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan usaha Budidaya Udang Vaname milik Bapak Masdin di Kelurahan Balandai.

#### **F. Desain Penelitian**

Penelitian ini mempergunakan studi kasus yaitu penelitian yang dilaksanakan menggunakan metode wawancara dan observasi sebagai metode pengumpulan data, menurut Arikunto studi kasus adalah pemeriksaan secara mendalam, mendetail dan intens kepada suatu organisasi, lembaga dan gejala tertentu.

#### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Observasi

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 81.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 85.

Observasi adalah strategi dalam mengumpulkan informasi yang memanfaatkan persepsi langsung atau bulat untuk menentukan kondisi terkini atau untuk menunjukkan kebenaran konfigurasi penelitian yang sedang dilakukan.<sup>48</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan yang efektif untuk mendapatkan bermacam-macam informasi, khususnya dalam periode pemeriksaan eksplorasi. Selama banyak pertemuan dengan banyak penanya, sangat berarti untuk mempersiapkan penanya untuk membatasi kecenderungan wawancara dalam nada, ungkapan dan terjemahan.<sup>49</sup>

## H. Jenis dan Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah informasi dari hasil wawancara kepada pemilik usaha dan petambak udang vannamei terpilih, meliputi operasional usaha, produksi dan harga udang di pasar. Data primer dikumpulkan langsung dari peneliti di lokasi penelitian melalui proses wawancara mendalam dengan responden.

### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah jenis informasi yang dapat digunakan untuk membantu informasi penting, atau dapat juga diartikan sebagai sumber yang dapat memberikan tambahan data atau informasi yang dapat memperkuat

---

<sup>48</sup>Yatim Riyanto, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2010), 96

<sup>49</sup>Uma Sekaran & Robert Bougie, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2017), 136

informasi penting.<sup>50</sup> Data sekunder juga merupakan data yang telah diolah oleh pihak ketiga.

Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari data laporan keuangan usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai berupa data time series dari tahun 2021 sampai tahun 2023.

### I. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi yang dapat dipercaya dan relevan tentang topik yang diangkat. Berikut proses pengumpulan datanya:

#### 1. Observasi

Observasi adalah strategi dalam mengumpulkan informasi yang memanfaatkan persepsi langsung atau bulat untuk menentukan kondisi terkini atau untuk menunjukkan kebenaran konfigurasi penelitian yang sedang dilakukan.<sup>51</sup>

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan yang efektif untuk mendapatkan bermacam-macam informasi, khususnya dalam periode pemeriksaan eksplorasi. Selama banyak pertemuan dengan banyak penanya, sangat berarti untuk mempersiapkan penanya untuk membatasi kecenderungan wawancara dalam nada, ungkapan dan terjemahan.<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup>Suryadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 85.

<sup>51</sup>Yatim Riyanto, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2010), 96

<sup>52</sup>Uma Sekaran & Robert Bougie, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2017), 136

## J. Teknik Analisis Data

Analisis data meliputi transfer data, pengolahan, dan interpretasi data deskriptif yang merupakan bagian dari analisis data, baik kualitatif maupun kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan untuk menentukan kualitas udang vaname yang diperkenalkan dalam bentuk deskripsi, tabel, bagan atau gambar yang berbeda untuk pemahaman yang lebih baik. Untuk mengevaluasi manfaat bisnis yang sedang berlangsung, pemeriksaan kuantitatif digunakan, yaitu data yang diterima dikumpulkan dan dikerjakan dalam struktur sederhana dan kemudian data diolah secara deskriptif menggunakan software *Microsoft Excel* dengan bantuan komputer.

1. Analisis Finansial Konvensional
  - a. Metode Net Present Value

*Net Present Value* (NPV) adalah perbedaan antara nilai saat ini dari spekulasi yang sedang berlangsung dan pengembalian bersih di masa depan.<sup>53</sup>

Persamaan dalam merumuskan *Net Present Value* (NPV) adalah:

$$NPV = \sum_{t=0}^N \frac{At}{(1+k)^t}$$

Hasil dari NPV disebut usaha yang layak secara keuangan adalah yang mendapatkan nilai NPV positif.

Kriteria NPV:

---

<sup>53</sup>M. Deni Laksamana, "Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*)", *Skripsi Universitas Islam Riau*, (2022):46. [https://repository.uir.ac.id/view/creators/Laksamana=3AM=2E\\_Deni-3A=3A.html](https://repository.uir.ac.id/view/creators/Laksamana=3AM=2E_Deni-3A=3A.html).

Apabila  $NPV > 0$  dan bernilai positif, maka usaha layak untuk dilakukan

Apabila  $NPV < 0$  dan bernilai negatif, maka usaha tersebut tidak layak (tidak mungkin untuk dilakukam)

Apabila  $NPV = 0$ , maka keuntungan usaha akan sama dengan pengeluaran usaha.<sup>54</sup>

#### b. Net Benefit Cost Ratio

Menurut Ainun Fadilah, rasio pengembalian biaya (rasio B/C bersih) adalah suatu pendekatan untuk menghitung nilai sekarang dari pendapatan bersih dimasa depan dengan nilai spekulasi saat ini.

Metode ini dinyatakan sebagai:<sup>55</sup>

$$B/C \text{ Ratio} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Biaya}}$$

Indikator investasi berdasarkan Net B/C adalah:<sup>56</sup>

Net B/C = 1, maka  $NPV = 0$  yang berarti usaha tidak menguntungkan dan tidak merugikan

Net B/C > 1, lalu  $NPV > 0$ , maka usaha ini memberikan keuntungan

Net B/C bersih < 1, lalu  $NPV < 0$ , usaha ini akan mengalami kerugian

<sup>54</sup>M. Deni Laksamana, "Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*)", *Skripsi Universitas Islam Riau*, (2022):46. [https://repository.uir.ac.id/view/creators/Laksamana=3AM=2E\\_Deni-3A=3A.html](https://repository.uir.ac.id/view/creators/Laksamana=3AM=2E_Deni-3A=3A.html).

<sup>55</sup>Ainun Fadilah, "Analisis Finansial Usaha Tambak Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) di Kabupaten Majene", *Skripsi Universitas Hasanuddin*, (2022):13. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/18048>.

<sup>56</sup>Ainun Fadilah, "Analisis Finansial Usaha Tambak Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) di Kabupaten Majene", *Skripsi Universitas Hasanuddin*, (2022):13. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/18048>.

c. Internal Rate of Return

*Internal Rate of Return* (IRR) adalah tingkat bunga yang menimbang nilai sekarang dari pembayaran tunai bersih dimasa depan terhadap nilai bisnis sekarang.

IRR dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>57</sup>

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{(NPV_1 - NPV_2)} (i_2 - i_1)$$

Kriteria investasi berdasarkan IRR adalah:

IRR > i1, bisnis menguntungkan dan layak dikembangkan

IRR = i1, usaha tidak menguntungkan tapi bisa diperluas

IRR < i1, tidak mungkin mengembangkan usaha lebih lanjut karena menimbulkan kerugian.<sup>58</sup>

d. Payback Period (PP)

*Payback Period* (PP) adalah teknik yang mencoba mengukur keuntungan dari modal yang disetor. Dengan demikian, satuan pembayaran bukanlah suatu besaran, melainkan satuan waktu (bulan, tahun, dan seterusnya).

Dengan asumsi periode penggantian lebih terbatas dari yang dibutuhkan,

<sup>57</sup>Devi Aprilia, “Analisis Finansial Budidaya Udang vaname (*Litopenaeus Vannamei*) Pada Tambak Supra-Intensif di CV. Dewi Windu Kabupaten Barru”, *Skripsi Universitas Hasanuddin*, (2020):26.  
<http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/3217/>.

<sup>58</sup>Devi Aprilia, “Analisis Finansial Budidaya Udang vaname (*Litopenaeus Vannamei*) Pada Tambak Supra-Intensif di CV. Dewi Windu Kabupaten Barru”, *Skripsi Universitas Hasanuddin*, (2020):27.  
<http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/3217/>.

tugas tersebut dianggap produktif. Dengan asumsi batas waktu lebih panjang, usaha akan dihentikan.<sup>59</sup>

Dalam praktiknya, pengembalian uang dari perusahaan serupa biasanya digunakan. Adapun rumus dalam melakukan perhitungan payback period, yaitu:

$$PP = n + \frac{(a - b)}{(c - b)} \times 1 \text{ Tahun}$$

Di mana:

n : Periode terakhir di mana pendapatan yang belum menutup usaha yang mendasarinya

a : Jumlah usaha awal

b : ukuran agregat pendapatan pada tahun ke-n

c : Gabungan jumlah pendapatan pada tahun n + 1

Langkah-langkah evaluasi *Payback Period* adalah:

Apabila *Payback Period* < waktu periode usaha terbesar, maka usulan bisnis dapat diterima.

Apabila *Payback Period* > waktu periode usaha terbesar, maka usulan usaha tidak diterima atau ditolak.<sup>60</sup>

## 2. Analisis Finansial Syariah

### a. *Gold Value Method* (GVM)

<sup>59</sup>Devi Aprilia, "Analisis Finansial Budidaya Udang vaname (*Litopenaeus Vannamei*) Pada Tambak Supra-Intensif di CV. Dewi Windu Kabupaten Barru", *Skripsi Universitas Hasanuddin*, (2020):26. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/3217/>.

<sup>60</sup>Ainun Fadilah, "Analisis Finansial Usaha Tambak Udang *Vannamei* (*Litopenaeus Vannamei*) di Kabupaten Majene", *Skripsi Universitas Hasanuddin*, (2022):14. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/18048/>.

Penerapan harga emas dalam menghitung *Gold Value Method* (GVM) bergantung pada pernyataan Ibn Khaldun bahwa dua logam, khususnya emas dan perak, memiliki proporsi nilai yang signifikan. Logam-logam ini jelas diakui sebagai uang tunai jika tidak terpengaruh oleh fluktuasi.<sup>61</sup>

Adapun rumus perhitungan metode GVM yaitu:<sup>62</sup>

$$GVn = \sum_t^n = \frac{(LBt \times Nt)}{(HEt) \times INV}$$

Dimana,

ISn = surplus spekulasi selama n tahun

LBt = Manfaat Bersih (cash inflow)

Nt = Proporsi Bagi Hasil

HEt = Manfaat Bersih (cash inflow)

INV = Spekulasi Awal

n = umur usaha

t = jangka waktu

b. Metode *Gold Index* (GI)

Indeks Emas atau GI merupakan proporsi dari nilai emas saat ini terhadap nilai emas saat ini yang dihasilkan karena pembayaran pendapatan. Strategi ini memberikan hasil yang dapat diprediksi dengan teknik nilai emas.<sup>63</sup>

Persamaan teknik GI dapat disusun sebagai berikut:

<sup>61</sup> Hamdi Agustin, "*Studi Kelayakan Bisnis Syariah*", (Depok: Rajawali Pers., 2017), 125.

<sup>62</sup> Hamdi Agustin, "*Studi Kelayakan Bisnis Syariah*", (Depok: Rajawali Pers., 2017), 127.

<sup>63</sup> Hamdi Agustin, "*Studi Kelayakan Bisnis Syariah*", (Depok: Rajawali Pers., 2017), 129.

$$GI = \frac{\text{Total Pendapatan Emas (gram)}}{\text{Jumlah Investasi Awal (gram)}}$$

Apabila nilai  $GI > 1$ , maka proyek layak untuk dikembangkan.<sup>64</sup>

c. Metode *Revenue Sharing*

*Revenue Sharing* adalah penghitungan pembagian keuntungan berdasarkan pembayaran total yang dihasilkan sebelum dikurangi biaya yang menyebabkan pembayaran. Dengan asumsi bahwa bank menggunakan kerangka perkiraan bagi hasil dalam pandangan distribusi gaji, dimana besaran manfaat yang akan ditentukan adalah dari gaji lengkap bank sebelum dikurangi biaya-biaya bank, maka pada saat itu, besaran bagi hasil manfaat yang diperoleh lebih tinggi dari biaya pembiayaan biasa.<sup>65</sup>

Analisis *Revenue Sharing* dilakukan dengan menggunakan nisbah 70:30, dimana dari hasil usaha yang dijalankan oleh mitra usaha akan didistribusikan sebesar 70% kepada pemilik dana atau investor dan sebesar 30% akan didistribusikan kepada pengelola dana.

<sup>64</sup> Hamdi Agustin, “*Studi Kelayakan Bisnis Syariah*”, (Depok: Rajawali Pers., 2017), 129.

<sup>65</sup> Hamdi Agustin, “*Studi Kelayakan Bisnis Syariah*”, (Depok: Rajawali Pers., 2017), 209.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Lokasi Penelitian

Kota Palopo merupakan salah satu kota yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia yang memiliki luas wilayah sekitar 247,52 km<sup>2</sup> atau sama dengan 0,39% luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Dimana sebagian besar wilayahnya merupakan dataran rendah sesuai dengan keberadaannya sebagai daerah yang terletak di pesisir pantai. Sekitar 62,00% dari luas Kota Palopo merupakan dataran rendah dengan ketinggian 0-500m dari permukaan laut, 24,00% terletak pada ketinggian 501-1000m, dan sekitar 14,00% terletak diatas ketinggian 1000m.<sup>66</sup>

Secara administratif Kota Palopo terbagi menjadi 9 Kecamatan dan 48 Kelurahan, dimana Kelurahan Balandai merupakan salah satu daerah yang terletak di Kecamatan Bara, Kota Palopo. Kelurahan Balandai memiliki luas wilayah 5,6km yang letaknya berdekatan dengan laut. Sehingga sebagian besar masyarakat yang tinggal didaerah tersebut berprofesi sebagai petani tambak dengan budidaya biota laut yang berbeda seperti rumput laut, ikan bandeng dan udang.

Usaha budidaya Udang Vaname yang ada di Kelurahan Balandai merupakan usaha perseorangan yang berdiri sejak tahun 2021 yang dikelola

---

<sup>66</sup>Tim IT Kota Palopo, *Geografis Kota Palopo*, 2022, <https://palopokota.go.id/page/geografis>.

oleh 5 orang tenaga kerja dan 1 orang teknisi. Usaha budidaya Udang Vaname di Kelurahan balandai merupakan usaha yang menggunakan tenaga kerja relative sedikit. Teknologi Usaha Budidaya Udang menggunakan semi modern yaitu tenaga manusia dan mesin.

## 2. Analisis Biaya

Banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi dalam menganalisis kelayakan usaha Budidaya Udang Vaname maka perlu dibuat asumsi untuk analisis keuangan, bahwa:

- a. Periode usaha yang diteliti adalah selama 3 tahun dimulai dari tahun 2021 sampai tahun 2023
- b. Rentang lama kerja dalam usaha budidaya udang Vaname adalah selama 12 bulan (1 tahun)
- c. Jumlah kolam yang digunakan untuk budidaya udang Vaname yaitu 5 buah kolam
- d. Lama produksi yang diusahakan oleh pelaku usaha adalah 3 kali produksi dalam satu tahun
- e. Suku bunga yang berlaku di daerah penelitian sebesar 7% pada tahun 2023 suku bunga Bank BRI Kota Palopo

### 1) Aspek Pemodalan

Modal dalam usaha pengembangan Udang Vaname terbagi menjadi dua, yaitu modal tetap dan modal kerja. Modal tetap akan menjadi modal yang

digunakan untuk penggunaan jangka panjang, sedangkan modal kerja adalah modal berlaku yang dikeluarkan untuk satu siklus produksi.<sup>67</sup>

**Tabel 4.1** Modal Tetap pada Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai

<b>Modal Tetap Investasi</b>			
<b>Investasi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Harga Satuan (Rp.)</b>	<b>Total</b>
Kolam HDPE m2	5	20.000.000	100.000.000
Mesin Penghisap Air	10	10.950.000	109.500.000
Pipa Paralon	50	150.000	7.500.000
Kincir Air	70	3.500.000	245.000.000
Pemberat	50	100.000	5.000.000
Tali	100	100.000	10.000.000
Pajak Tambak			5.000.000
<b>Total Modal Tetap</b>			<b>482.000.000</b>

*Sumber: Data primer diolah*

Tabel 4.1 Modal Tetap pada Usaha Budidaya Udang di Kelurahan Balandai, menunjukkan bahwa total modal tetap yang dikeluarkan untuk investasi usaha budidaya Udang Vaname yaitu sebesar Rp482.000.000.

**Tabel 4.2** Modal Kerja pada Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai

<b>Modal Kerja Investasi</b>			
<b>Investasi</b>	<b>Tahun</b>		
	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
<b>I. Biaya Tetap</b>			
Penyusutan	106.000.000	106.000.000	106.000.000
<b>II. Biaya Tidak Tetap</b>			
Benur Udang	66.000.000	71.500.000	77.000.000
Pakan	9.000.000	9.060.000	9.120.000
Vitamin	20.520.000	21.375.000	22.500.000
Molase	4.860.000	5.400.000	5.940.000
Yakult	2.835.000	2.572.000	2.940.000
Pupuk	1.350.000	1.458.000	1.620.000
Kaporit	4.320.000	4.380.000	4.440.000

<sup>67</sup>H. Ariadi, Financial Feasibility Analysis Of Shrimp Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) Culture In Intensive Aquaculture System With Low Salinity. *ECISOFiM Journal of Economic and Social of Fisheries and Marine*. 7.1 (2019): 87.

Kapur	9.000.000	10.350.000	11.250.000
Gaji Teknisi	2.500.000	2.700.000	2.850.000
Tenaga Kerja	7.500.000	8.500.000	9.250.000
PBB	3.520.000	3.520.000	3.520.000
Listrik	34.560.000	34.800.000	35.400.000
<b>Total</b>	<b>271.965.000</b>	<b>281.615.000</b>	<b>291.830.000</b>

Sumber: Data primer diolah

Tabel 4.2 Modal Kerja pada Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai, menunjukkan bahwa modal kerja investasi usaha budidaya Udang Vaname dari tahun 2021 hingga tahun 2023 mengalami perubahan, hal disebabkan oleh perubahan harga benur udang, pakan, vitamin, dll. Total keseluruhan modal kerja usaha budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai pada tahun 2021 sebesar Rp271.965.000, pada Tahun 2022 sebesar Rp281.615.000 dan pada tahun 2023 sebesar Rp291.83.000.

### 3. Analisis Penerimaan

Penerimaan merupakan suatu hasil penjualan dari barang tertentu yang diterima atas penyerahan sejumlah barang pada pihak lain.<sup>68</sup> Penerimaan adalah arus kas yang masuk dari usaha Budidaya Udang Vaname yang ada di Kelurahan Balandai.

**Tabel 4.3** Penerimaan Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai

<b>Penerimaan</b>			
<b>Tahun</b>	<b>Harga (Rp)</b>	<b>Kuantitas (Kg)</b>	<b>Penerimaan</b>
2021	55.000	10.700	588.500.000
2022	65.000	12.400	806.000.000
2023	80.000	13.700	1.096.000.000

<sup>68</sup>Tadjuddin, Nurdin Batjo dan Rismawati, "Analisis Kelayakn Usaha pada Bisnis Pengelolaan Sagu (Usaha Sagu Pak Subadir di Desa Malimbu Kec. Sabbang Kab. Luwu Utara), *Dinamis: Journal of Islamic Management and Bussines*, 4.1, (2021): 47. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/indexphp/dinamis/article/view/3412>.

<b>Total Penerimaan</b>	<b>2.490.500.000,00</b>
-------------------------	-------------------------

*Sumber: Data primer diolah*

Tabel 4.3 Penerimaan Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai, menunjukkan bahwa total penerimaan dari produksi Udang Vaname selama tiga tahun sebesar Rp2.490.500.000 dengan jumlah produksi 36.800 Kg yang didapatkan dari harga yang bervariasi mulai dari Rp55.000/Kg hingga Rp80.000/Kg. Dimana pada tahun pertama (2021) didapatkan jumlah produksi sebanyak 10.700 Kg dengan harga jual Rp55.000/Kg sehingga diperoleh penerimaan sebesar Rp588.500.000. Pada tahun kedua (2022) diperoleh total produksi sebesar 12.400 Kg dengan harga jual pada tahun itu sebesar Rp65.000/Kg sehingga didapatkan penerimaan sebesar Rp806.000.000. pada tahun ketiga (2023) diperoleh penerimaan sebesar Rp1.096.000.000 dari total produksi sebesar 13.700 Kg dengan harga jual Rp80.000/Kg.

#### 4. Analisis Finansial

Dilihat dari segi finansial, Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai ini dikaji kelayakan finansialnya. Analisis finansial yang meliputi faktor finansial konvensional yang dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya pengembangan usaha Udang Vaname di Desa Balandai, yang meliputi *Net Present Value* (NPV), *Benefit Cost Ratio* (Net B/C), *Internal rate of Return* (IRR), dan *Payback Period* (PP) serta kelayakan finansial syariah yaitu *Gold Value Method* (GVM), *Gold Index* (GI) dan *Revenue Sharing*.

Tingkat suku bunga yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan suku bunga pinjaman Bank BRI Kota Palopo yaitu sebesar 7% per tahun.

a. Analisis arus kas (*Cash Flow*)

Laporan arus kas mengelompokkan transaksi ke dalam aktivitas operasi, pembiayaan, dan investasi untuk memberikan informasi spesifik tentang pendapatan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode waktu tertentu.<sup>69</sup>

**Tabel 4.4** Pencarian Arus Kas (*Cash Flow*)

Rincian	Tahun		
	2021	2022	2023
<b>Penerimaan</b>			
Penjualan Udang Vaname	588.500.000	806.000.000	1.096.000.000
<b>Total Penerimaan</b>	<b>588.500.000</b>	<b>806.000.000</b>	<b>1.096.000.000</b>
<b>HPP</b>			
Benur Udang	66.000.000	71.500.000	77.000.000
Pakan	9.000.000	9.060.000	9.120.000
Vitamin	20.520.000	21.375.000	22.500.000
Molase	4.860.000	5.400.000	5.940.000
Yakult	2.835.000	2.572.000	2.940.000
Pupuk	1.350.000	1.458.000	1.620.000
Kaporit	4.320.000	4.380.000	4.440.000
Kapur	9.000.000	10.350.000	11.250.000
Gaji Teknisi	2.500.000	2.700.000	2.850.000
Tenaga Kerja	7.500.000	8.500.000	9.250.000
Listrik	34.560.000	34.800.000	35.400.000
<b>Total HPP</b>	<b>162.445.000</b>	<b>172.095.000</b>	<b>182.310.000</b>
<b>Laba Kotor</b>	<b>426.055.000</b>	<b>633.905.000</b>	<b>913.690.000</b>
<b>Biaya-Biaya</b>			
Biaya Penyusutan	106.000.000	106.000.000	106.000.000
PBB	3.520.000	3.520.000	3.520.000
<b>Total Biaya-Biaya</b>	<b>109.520.000</b>	<b>109.520.000</b>	<b>109.520.000</b>
Laba Sebelum Pajak	316.535.000	524.385.000	804.170.000

<sup>69</sup> Hamdi Agustin, "*Studi Kelayakan Bisnis Syariah*", (Depok: Rajawali Pers., 2017), 205.

Pajak Penghasilan 30%	93.610.500	155.965.500	208.395.000
Laba Bersih	222.924.500	368.419.500	595.775.000
<b>Cash Flow</b>	<b>328.924.500</b>	<b>474.419.500</b>	<b>701.775.000</b>

Sumber: Data primer diolah

Tabel 4.4 Pancarian Arus Kas (*Cash Flow*), menunjukkan bahwa arus kas (*Cash Flow*) pada tahun 2021 sebesar Rp328.924.500 yang diperoleh dari laba bersih sebesar Rp222.924.500 dijumlahkan dengan biaya penyusutan sebesar Rp106.000.000, pada tahun 2022 sebesar Rp474.419.500 yang diperoleh penjumlahan laba bersih sebesar Rp368.419.500 dan biaya penyusutan sebesar Rp106.000.000 dan pada tahun 2023 sebesar Rp701.775.000 yang diperoleh dari penjumlahan laba bersih sebesar Rp595.775.000 dan biaya penyusutan sebesar Rp106.000.000.

b. Analisis Kelayakan Finansial Konvensional

**Tabel 4.5** Kriteria Kelayakan Investasi Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan balandai

Kriteria Investasi	Standar	Pada Saat Usaha Normal	Keterangan
<i>Net Present Value</i> (NPV)	>0	812.639.882	Layak
<i>Benefit Cost Ratio</i>	> 1	1,1	Layak
<i>Internal Rate of Return</i>	> 7% (suku bunga)	73,7%	Layak
<i>Payback Period</i> (PP)	<5 tahun	1 tahun 3 bulan 26 hari	Layak

Sumber: Data primer diolah

1) *Net Present Value* (NPV)

**Tabel 4.6** Hasil Analisis *Net Present Value* (NPV) Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai

Tahun	Arus Kas	Df (7%)	Present Value (PV)
2021	328.924.500	0,9346	307.406.075
2022	474.419.500	0,8734	414.376.365
2023	701.775.000	0,8163	572.857.443
Jumlah PV Arus Kas			<b>1.294.639.882</b>

Jumlah Investasi	<b>482.000.000</b>
NPV	<b>812.639.882</b>

*Sumber: Data primer diolah*

Tabel 4.6 Hasil Analisis *Net Present Value* (NPV) Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai, menunjukkan bahwa jumlah NPV dari hasil analisis yaitu sebesar Rp812.639.882 dengan menggunakan tingkat suku bunga dari Bank BRI Kota Palopo sebesar 7%, dimana berdasarkan kriteria kelayakan investasi maka usaha budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai layak untuk dijalankan. Hal tersebut karena nilai NPV yang diperoleh lebih besar dari nol atau bernilai positif ( $NPV > 0$ ).

## 2) *Benefit Cost Ratio* (Net B/C)

**Tabel 4.7** Pendapatan dan Biaya pada Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai

Tahun	Arus Kas	Df (7%)	Present Value (PV) Arus Kas	Biaya	Present Value (PV) Biaya
0	0	0,9346	0	482.000.000	450.467.290
1	328.924.500	0,9346	307.406.075	271.965.000	254.172.897
2	474.419.500	0,8734	414.376.365	281.615.000	245.973.447
3	701.775.000	0,8163	572.857.443	291.830.000	238.220.209
<b>Jumlah PV Arus Kas</b>			<b>1.294.639.882</b>		<b>1.188.833.844</b>

*Sumber: Data primer diolah*

Tabel 4.7 Pendapatan dan Biaya pada Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai, menunjukkan bahwa total pendapatan yang diterima pada usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai setelah didiskontokan dengan tingkat suku bunga 7% yaitu sebesar Rp1.294.639.882, sedangkan total biaya yang dikeluarkan setelah didiskontokan dengan tingkat suku bunga 7% yaitu sebesar Rp1.188.833.844.

Adapun analisis *Net B/C Ratio* yaitu sebagai berikut:

$$\text{Net B/C Ratio} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Biaya}}$$

$$\text{Net B/C Ratio} = \frac{1.294.639.882}{1.188.833.844}$$

$$\text{Net B/C Ratio} = 1,1$$

Hasil perhitungan *Net B/C Ratio* diperoleh sebesar 1,1. Hal tersebut menunjukkan bahwa Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai layak untuk dijalankan, karena ketentuan kriteria investasi jika *Net B/C Ratio* lebih besar dari satu ( $\text{Net B/C Ratio} > 1$ ), maka usaha dikatakan menguntungkan dan layak.

### 3) *Internal Rate of Return (IRR)*

Adapun hasil analisis IRR usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.8** Hasil Perhitungan *Net Present Value* Usaha Budidaya Udang Vaname menggunakan Df 7% dan 74%

Tahun	Arus Kas	Df (7%)	Present Value (PV)	Df (74%)	Present Value (PV)
2021	328.924.500	0,9346	307.406.075	0,5747	189.037.068,97
2022	474.419.500	0,8734	414.376.365	0,3303	156.698.209,80
2023	701.775.000	0,8163	572.857.443	0,1898	133.214.085,59
<b>Jumlah PV Arus Kas</b>			<b>1.294.639.882</b>		<b>478.949.364</b>
<b>Jumlah Investasi</b>			<b>482.000.000</b>		<b>482.000.000</b>
<b>NPV</b>			<b>953.832.616</b>		<b>(3.050.636)</b>

Sumber: Data primer diolah

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan *Net Present Value* Usaha Budidaya Udang Vaname menggunakan Df 7% dan 74%, menunjukkan bahwa dengan tingkat suku bunga 7% menghasilkan NPV yang bernilai positif yaitu sebesar

Rp812.639.882, sedangkan dengan tingkat suku bunga 74% menghasilkan NPV yang bernilai negatif yaitu sebesar Rp-3.050.636.

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{(NPV_1 - NPV_2)} (i_2 - i_1)$$

Dik,  $i_1$  : 7%

$i_2$  : 74%

$NPV_1$ : Rp812.639.882

$NPV_2$ : Rp-3.050.636

Dit : IRR?

Penyelesaian:

$$IRR = 7\% + \frac{812.639.882}{812.639.882 - (-3.050.636)} (74\% - 7\%)$$

$$IRR = 7\% + \frac{812.639.882}{815.690.518} (67\%)$$

$$IRR = 7\% + 66,7\%$$

$$IRR = 73,7\%$$

Dari hasil analisis IRR menggunakan tingkat suku bunga 7% didapatkan IRR sebesar 73,7%. Ini berarti bahwa usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai menguntungkan dan layak untuk dijalankan, karena nilai IRR yang diperoleh lebih besar dari bunga bank yang berlaku yang digunakan dalam penelitian (7%). Artinya usaha ini sudah dapat menutupi biaya investasi awal sebelum umur usaha berakhir.

4) *Payback Period (PP)***Tabel 4.9** Arus Kas Kumulatif Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai

Tahun	Arus Kas	Arus Kas Kumulatif
0	482.000.000	482.000.000
1	328.924.500	328.924.500
2	474.419.500	803.344.000
3	701.775.000	1.505.119.000

Sumber: Data primer diolah

Tabel 4.9 Arus Kas Kumulatif Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai, menunjukkan bahwa arus kas kumulatif Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai pada tahun pertama belum dapat menutupi jumlah investasi yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp328.924.500. Namun pada tahun kedua dan ketiga jumlah investasi sudah dapat tertutupi dengan arus kas yang masuk.

Adapun analisis perhitungan *Payback Period (PP)* yaitu sebagai berikut:

$$PP = n + \frac{(a - b)}{(c - b)} \times 1 \text{ Tahun}$$

Dik: n : 1

a : Rp482.000.000

b : Rp328.924.500

c : Rp803.344.000

Penyelesaian:

$$PP = 1 + \frac{(482.000.000 - 328.924.500)}{(803.344.000 - 328.924.500)} \times 1 \text{ Tahun}$$

$$PP = 1 + \frac{153.075.500}{474.419.500} \times 1 \text{ Tahun}$$

$$PP = 1 + 0,323 \times 1 \text{ Tahun}$$

$$PP = 1,323 \text{ Tahun atau sama dengan 1 Tahun 3 Bulan 26 hari}$$

Hasil analisis *Payback Period* (PP) diperoleh waktu pengembalian investasi usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai yaitu selama 1 tahun 3 bulan 26 hari lebih kecil dari pada periode analisis selama 5 tahun, maka usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai layak untuk dijalankan.

c. Analisis Kelayakan Finansial Syariah

1) *Gold Value Method* (GVM)

**Tabel 4.10** Perhitungan *Gold Value Method* Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai

Tahun	Laba Bersih	Nisbah Bagi Hasil (70%)	Profit Sharing	Harga Emas	Nilai Emas (gram)
2021	328.924.500	0,7	230.247.150	938.000	245,47
2022	474.419.500	0,7	332.093.650	1.026.000	323,68
2023	701.775.000	0,7	491.242.500	1.068.000	459,96
<b>Total Pendapatan Emas (gram)</b>					<b>1.029,11</b>
<b>Jumlah Investasi</b>			<b>482.000.000</b>	<b>938.000</b>	<b>513,86</b>
<b>Nilai Pendapatan Emas (gram)</b>					<b>515,25</b>

Sumber: Data primer diolah

Tabel 4.10 Perhitungan *Gold Value Method* Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai, menunjukkan bahwa apabila menggunakan *Profit Sharing* 70:30 maka usulan usaha Budidaya Udang Vaname sebaiknya diterima, karena jumlah nilai pendapatan emas lebih besar dari jumlah investasi. Artinya dana investasi sebesar Rp482.000.000 atau setara dengan

513,86 gram emas yang diinvestasikan dalam usaha tersebut akan menghasilkan keuntungan berdasarkan nilai emas sebesar 515,25 gram emas.

## 2) *Gold Index* (GI)

Hasil perhitungan menggunakan *Gold Index* adalah sebagai berikut:

$$GI = \frac{\text{Total Pendapatan Emas (gram)}}{\text{Jumlah Investasi Awal (gram)}}$$

$$GI = \frac{1.029,11 \text{ (gram)}}{513,86 \text{ (gram)}}$$

$$GI = 2$$

Karena nilai GI yang didapatkan lebih dari satu yaitu 2, dimana berdasarkan kriteria metode *Gold Index* apabila nilai GI yang didapatkan lebih dari satu maka usaha tersebut dinyatakan layak untuk dijalankan, sehingga usaha budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai layak untuk dijalankan.

## 3) *Revenue Sharing*

**Tabel 4.11** Perhitungan Revenue Sharing Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai

Tahun	Laba Bersih	Nisbah Bagi Hasil (70%)	Profit Sharing
2021	328.924.500	0,7	230.247.150
2022	474.419.500	0,7	332.093.650
2023	701.775.000	0,7	491.242.500
<b>Total Profit</b>			<b>1.053.583.300</b>
<b>Jumlah Investasi</b>			<b>482.000.000</b>
<b>Profit Sharing</b>			<b>571.583.300</b>

Sumber: Data primer diolah

Tabel 4.11 Perhitungan Revenue Sharing Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai, menunjukkan bahwa berdasarkan analisis *Revenue*

*Sharing* dengan nisbah 70:30 didapatkan jumlah *Revenue Sharing* lebih besar daripada jumlah investasi, dimana dana investasi sebesar Rp482.000.000 dapat menghasilkan *Revenue Sharing* sebesar Rp571.583.300. Berdasarkan kriteria analisis *Revenue Sharing* apabila nilai *Revenue Sharing* lebih besar dari dana yang diinvestasikan maka usaha tersebut sebaiknya diterima.

## **B. Pembahasan**

### 1. Analisis Kelayakan Finansial Konvensional

#### a. *Net Present Value* (NPV)

*Net Present Value* (NPV) adalah perbedaan antara nilai saat ini dari spekulasi yang sedang berlangsung dan pengembalian bersih di masa depan. *Net Present Value* (NPV) adalah pendapatan yang diperoleh dari jangka waktu proyek yang diperkirakan dengan anggaran pembiayaan tertentu. Selain itu, nilai pendapatan saat ini dari spekulasi yang tercipta juga dapat dianggap sebagai *Net Present Value* (NPV).<sup>70</sup>

Analisis NPV digunakan untuk mengetahui seberapa besar nilai bersih dari sebuah investasi pada saat ini. Berdasarkan hasil analisis NPV pada tabel 4.5, dengan menggunakan *Discount Factor* (DF) berturut-turut 7%. *Discount Factor* (DF) yang digunakan sesuai dengan tingkat suku bunga kredit Bank BRI Kota Palopo. Sehingga diperoleh nilai NPV sebesar Rp812.639.882, dimana nilai ini menunjukkan bahwa laba bersih yang diterima selama 5

---

<sup>70</sup> Devi Aprilia, Sutinah & Muh. Chasyim “Analisis Finansial Budidaya Udang vaname (*Litopenaeus Vannamei*) Pada Tambak Supra-Intensif di CV. Dewi Windu Kabupaten Barru”, *Skripsi Universitas Hasanuddin*, (2020):26

tahun mendatang jika diukur dengan nilai sekarang yaitu Rp812.639.882, hal ini berarti usaha yang dilakukan tersebut telah menguntungkan pada tingkat suku bunga 7%.

Dari hasil analisis NPV yang dilakukan maka Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai dapat dikategorikan layak dan menguntungkan untuk dijalankan. Hal ini sesuai dengan kriteria analisis hasil NPV yaitu Jika  $NPV > 0$  (positif), maka proyek layak (go) untuk dilaksanakan, Jika  $NPV < 0$  (negatif), maka proyek tidak layak (not go) untuk dilaksanakan dan Jika  $NPV = 0$ , maka manfaat proyek akan sama dengan biaya proyek.<sup>71</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian M. Deni Laksamana pada tahun 2022 dengan judul penelitian Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*) (Kasus Pada UPT Unit Produksi Perikanan di Desa Penebal) di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, yang menyatakan bahwa hasil *Net Present Value* yang diperoleh positif yaitu Rp1.081.816.983 dengan menggunakan *Discount Factor* 12% maka usaha budidaya udang Vaname di Desa Penebal layak untuk dijalankan.

b. *Benefit Cost Ratio* (Net B/C)

Net B/C Ratio adalah metode untuk memvisualisasikan bagian laba usaha untuk satu rupiah usaha. Rasio B/C bersih adalah rasio yang melihat utilitas

---

<sup>71</sup>M. Deni Laksamana, "Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*)", *Skripsi Universitas Islam Riau*, (2022):46. [https://repository.uir.ac.id/view/creators/Laksamana=3AM=2E\\_Deni-3A=3A.html](https://repository.uir.ac.id/view/creators/Laksamana=3AM=2E_Deni-3A=3A.html).

atau pembayaran bisnis terhadap biaya pelaksanaan pengaturan pertama dan menjalankan bisnis tertentu.<sup>72</sup>

Menurut Ainun Fadilah, rasio pengembalian biaya (rasio B/C bersih) adalah suatu pendekatan untuk menghitung nilai sekarang dari pendapatan bersih dimasa depan dengan nilai spekulasi saat ini.

Berdasarkan hasil analisis *Benefit Cost Ratio* pada tabel 4.5, didapatkan nilai Net B/C sebesar 1,1. Dimana hal ini diperoleh dari total pendapatan yang telah didiskontokan dengan tingkat suku bunga 7% yaitu sebesar Rp1.294.639.882 dan total biaya yang dikeluarkan setelah didiskontokan dengan tingkat suku bunga yang sama yaitu 7% diperoleh sebesar Rp1.188.833.844.

Dari hasil analisis Net B/C, usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai dapat dikategorikan layak untuk dijalankan. Hal ini sesuai dengan kriteria investasi berdasarkan Net B/C Rasio yaitu: Jika nilai Net B/C = 1, maka proyek tersebut tidak untung ataupun rugi, jika nilai Net B/C > 1, maka proyek tersebut menguntungkan, dan jika nilai Net B/C < 1, maka proyek tersebut dapat dikatakan merugikan.<sup>73</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lydia A. Wawoh, Swenekhe S. Durand dan Grace O. Tambani pada

---

<sup>72</sup>M. Deni Laksamana, "Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*)", *Skripsi Universitas Islam Riau*, (2022):47. [https://repository.uir.ac.id/view/creators/Laksamana=3AM=2E\\_Deni-3A=3A.html](https://repository.uir.ac.id/view/creators/Laksamana=3AM=2E_Deni-3A=3A.html).

<sup>73</sup>Ainun Fadilah, "Analisis Finansial Usaha Tambak Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) di Kabupaten Majene", *Skripsi Universitas Hasanuddin*, (2022):13. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/18048>.

tahun 2019 yang berjudul Analisis Finansial Budidaya Udang Vaname di Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Aertembaga Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara, yang menyatakan bahwa hasil *Benefit Cost Ratio* yang diperoleh diatas 1 yaitu 1,83, maka usaha Budidaya Udang Vaname di Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Aertembaga Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara ini sangat layak untuk dijalankan.

c. *Internal Rate of Return (IRR)*

*Internal Rate of Return (IRR)* adalah tingkat bunga yang menimbang nilai sekarang dari pembayaran tunai bersih di masa depan terhadap nilai bisnis saat ini. Dengan asumsi tingkat yang lebih tinggi dari tingkat yang dapat digunakan (tingkat kontingen), usaha tersebut seharusnya produktif, dengan asumsi itu lebih rendah, menjadi investasi yang tidak yang dapat dikatakan menguntungkan.<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil analisis IRR pada tabel 4.5, dengan menggunakan tingkat suku bunga terkecil yaitu 7%, menghasilkan NPV sebesar Rp812.639.882 dan tingkat suku bunga terbesar yaitu 74%, menghasilkan nilai NPV negatif yaitu sebesar Rp-3.050.636. Sehingga dihasilkan nilai IRR sebesar 73,7%.

Dimana dari hasil analisis IRR yang didapatkan, maka usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai dapat dikategorikan menguntungkan

---

<sup>74</sup>Devi Aprilia, "Analisis Finansial Budidaya Udang vaname (*Litopeanaeus Vannamei*) Pada Tambak Supra-Intensif di CV. Dewi Windu Kabupaten Barru", *Skripsi Universitas Hasanuddin*, (2020):26.  
<http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/3217/>.

dan layak untuk dijalankan. Hal ini sesuai dengan kriteria investasi berdasarkan IRR yaitu: Jika nilai  $IRR > i_1$ , maka usaha menguntungkan dan layak untuk dikembangkan, jika nilai  $IRR = i_1$ , maka usaha layak untuk dikembangkan, dan jika nilai  $IRR < i_1$ , maka usaha tidak layak dikembangkan karena menimbulkan kerugian.<sup>75</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Aprilia, Sutinah, Muh. Chasyim Hasani pada tahun 2020 dengan judul penelitian Analisis Finansial Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*) Pada Tambak Supra-Intensif di CV. Dewi Windu Kabupaten Barru yang menyatakan bahwa kriteria penilaian suatu usaha menguntungkan apabila nilai IRR lebih besar dari tingkat suku bunga yang digunakan. Dengan menggunakan tingkat suku bunga sebesar 16% maka dihasilkan nilai IRR di CV. Dewi Windu sebesar 25,4%, dengan demikian usaha Budidaya Udang Vaname di CV. Dewi Windu ini sangat layak dan menguntungkan untuk dijalankan.

d. *Payback Period (PP)*

*Payback Period (PP)* adalah teknik yang mencoba mengukur keuntungan dari modal yang disetor. Dengan demikian, satuan pembayaran bukanlah suatu besaran, melainkan satuan waktu (bulan, tahun, dan seterusnya). Dengan asumsi periode penggantian lebih terbatas dari yang dibutuhkan,

---

<sup>75</sup> Devi Aprilia, "Analisis Finansial Budidaya Udang vaname (*Litopenaeus Vannamei*) Pada Tambak Supra-Intensif di CV. Dewi Windu Kabupaten Barru", *Skripsi Universitas Hasanuddin*, (2020):27.  
<http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/3217/>.

tugas tersebut dianggap produktif. Dengan asumsi jika batas waktu lebih panjang, usaha akan dihentikan.<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil analisis *Payback Period* (PP) pada tabel 4.5, diperoleh waktu pengembalian investasi usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai yaitu selama 1 tahun 3 bulan 26 hari lebih kecil dari periode analisis yang digunakan yaitu selama 5 tahun, maka usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai dapat dikategorikan layak untuk dijalankan. Hal ini sesuai dengan Kriteria penilaian pada payback period yaitu: Jika Payback period-nya  $<$  waktu maksimum, maka usulan proyek tersebut dapat diterima dan Jika Payback period-nya  $>$  waktu maksimum, maka usulan proyek tersebut ditolak.<sup>77</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heri Ariadi, Mohammad Bahrus Syakirin, Hadi Pranggono, Hayati Soeprapto dan Nofia Andi Mulya pada tahun 2021 yang berjudul Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*) Pola Intensif di PT Menjangan Mas Nusantara Banten, yang menyatakan bahwa apabila nilai *payback period* memiliki rentang waktu yang lebih pendek dari umur teknis usaha, maka usaha tersebut dikategorikan sangat layak untuk dijalankan.

---

<sup>76</sup>Devi Aprilia, “Analisis Finansial Budidaya Udang vaname (*Litopenaeus Vannamei*) Pada Tambak Supra-Intensif di CV. Dewi Windu Kabupaten Barru”, *Skripsi Universitas Hasanuddin*, (2020):26.  
<http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/3217/>.

<sup>77</sup>Ainun Fadilah, “Analisis Finansial Usaha Tambak Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) di Kabupaten Majene”, *Skripsi Universitas Hasanuddin*, (2022):14,  
<http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/18048/>.

Dengan menggunakan periode usaha selama 8,5 tahun dihasilkan *Payback Period* selama 3,6 tahun, dengan demikian usaha budidaya udang Vaname di PT Menjangan Mas Nusantara Banten ini sangat layak untuk dijalankan.

## 2. Analisis Kelayakan Finansial Syariah

### a. *Gold Value Method* (GVM)

Penerapan harga emas dalam menghitung *Gold Value Method* (GVM) bergantung pada pernyataan Ibn Khaldun bahwa dua logam, khususnya emas dan perak, memiliki proporsi nilai yang signifikan. Logam-logam ini jelas diakui sebagai uang tunai jika tidak terpengaruh oleh fluktuasi.<sup>78</sup>

Berdasarkan hasil analisis GVM pada tabel 4.9, dengan menggunakan *Profit Sharing* 70:30 diperoleh nilai GVM sebesar 515,25 gram emas. Artinya dana yang diinvestasikan sebesar Rp482.000.000 atau sama dengan 513,86 gram emas akan menghasilkan keuntungan sebesar 515,25 gram emas, maka usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai sebaiknya diterima, karena jumlah nilai pendapatan emas lebih besar dari jumlah dana yang diinvestasikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamdi Agustin pada tahun 2020 dengan judul penelitian Analisis Kelayakan Bisnis Syariah Hamdi's Model (Studi Kasus Usaha Swalayan Syariah di Pekanbaru), yang menyatakan bahwa apabila jumlah nilai pendapatan emas lebih besar dari jumlah dana yang diinvestasikan maka usaha ini sebaiknya diterima

---

<sup>78</sup> Hamdi Agustin, "*Studi Kelayakan Bisnis Syariah*", (Depok: Rajawali Pers., 2017), 125.

karena dapat memberikan keuntungan. Dengan jumlah dana yang investasikan sebesar 3.711,95 gram emas dan *Profit Shairng* 70% maka menghasilkan jumlah pendapatan sebesar 3.761 gram emas, maka usaha Swalayan syariah di Pekanbaru sebaiknya diterima karena dapat memberikan keuntungan.

b. *Gold Index* (GI)

Indeks Emas atau GI adalah proporsi dari nilai emas saat ini terhadap nilai emas saat ini yang dihasilkan karena pembayaran pendapatan. Strategi ini memberikan hasil yang dapat diprediksi dengan teknik nilai emas.<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil analisis GI yang dilakukan, dengan total pendapatan sebesar 1.029,11 gram emas dan jumlah investasi awal 513,86 gram emas menghasilkan GI sebesar 2. Hal ini menunjukkan bahwa usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai layak untuk dijalankan, hal ini sesuai dengan kriteria penilaian pada *Gold Index* (GI) yaitu Apabila nilai  $GI > 1$ , maka usaha tersebut layak untuk dijalankan,  $GI < 1$ , maka usaha tersebut tidak layak untuk dijalankan.<sup>80</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamdi Agustin pada tahun 2020 dengan judul penelitian Analisis Kelayakan Bisnis Syariah Hamdi's Model (Studi Kasus Usaha Swalayan Syariah di Pekanbaru), yang menyatakan bahwa apabila nilai GI lebih dari satu maka usaha tersebut

---

<sup>79</sup> Hamdi Agustin, "*Studi Kelayakan Bisnis Syariah*", (Depok: Rajawali Pers., 2017), 129.

<sup>80</sup> Hamdi Agustin, "*Studi Kelayakan Bisnis Syariah*", (Depok: Rajawali Pers., 2017), 129.

layak untuk dijalankan. Dengan total pendapatan sebesar 3.761 gram emas dan jumlah investasi awal sebesar 3.711,95 gram emas maka dihasilkan nilai GI sebesar 1,01, dengan demikian usaha Swalayan syariah di Pekanbaru ini layak untuk dijalankan.

c. *Revenue Sharing*

*Revenue Sharing* adalah penghitungan pembagian keuntungan berdasarkan pembayaran total yang dihasilkan sebelum dikurangi biaya yang menyebabkan pembayaran. Dengan asumsi bahwa bank menggunakan kerangka perkiraan bagi hasil dalam pandangan distribusi gaji, dimana besaran manfaat yang akan ditentukan adalah dari gaji lengkap bank sebelum dikurangi biaya-biaya bank, maka pada saat itu, besaran bagi hasil manfaat yang diperoleh lebih tinggi dari biaya pembiayaan biasa.<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil analisis *Revenue Sharing* pada tabel 4.10, dengan menggunakan *Profit Sharing* 70:30 dan jumlah investasi sebesar Rp482.000.000 maka didapatkan jumlah *Revenue Sharing* sebesar Rp571.583.300. Hal ini menunjukkan bahwa usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai sebaiknya diterima karena sesuai dengan kriteria penilaian pada *Revenue Sharing* yaitu apabila nilai *Revenue Sharing* lebih besar dari dana yang diinvestasikan maka usaha tersebut sebaiknya diterima karena dapat memberikan keuntungan.

---

<sup>81</sup> Hamdi Agustin, "*Studi Kelayakan Bisnis Syariah*", (Depok: Rajawali Pers., 2017), 209.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamdi Agustin pada tahun 2020 dengan judul penelitian Analisis Kelayakan Bisnis Syariah Hamdi's Model (Studi Kasus Usaha Swalayan Syariah di Pekanbaru), apabila nilai *Revenue Sharing* lebih besar dari dana yang diinvestasikan maka usaha tersebut sebaiknya diterima karena dapat memberikan keuntungan. Dengan jumlah investasi sebesar 1.001.734.000 menggunakan *Profit Sharing* 70% maka dihasilkan nilai *Revenue Sharing* sebesar 1.429.803.404, dengan demikian usaha Swalayan syariah di Pekanbaru layak untuk dijalankan.

Berdasarkan hasil analisis kelayakan finansial secara konvensional menggunakan analisis *Net Present Value* (NPV) bernilai positif menghasilkan nilai sebesar Rp812.639.882, *Benefit Cost Ratio* (Net B/C) menghasilkan nilai 1,1, *Internal Rate of Return* (IRR) menghasilkan nilai 73,7% dan *Payback Period* (PP) selama 1 tahun 3 bulan 26 hari dan analisis kelayakan finansial syariah menggunakan analisis *Gold Value Method* (GVM) menghasilkan nilai sebesar 515,25 gram, *Gold Index* (GI) menghasilkan nilai 2 dan *Revenue Sharing* menghasilkan nilai sebesar Rp571.583.300, didapatkan hasil yang sama dari analisis tersebut yaitu usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai layak dan menguntungkan untuk dijalankan.

**Tabel 4.12 Analisis Kelayakan Finansial Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai Kota Palopo**

No	Analisis	Nilai	Keterangan
1	<i>Net Present Value</i> (NPV)	Rp812.639.882	Layak
2	<i>Benefit Cost Ratio</i> (Net B/C)	1,1	Layak
3	<i>Internal Rate of Return</i> (IRR)	73,7%	Layak

4	<i>Payback Period (PP)</i>	1 tahun 3 bulan 21 hari	Layak
5	<i>Gold Value Method (GVM)</i>	515,25 gram emas	Layak
6	<i>Gold Index (GI)</i>	2	Layak
7	<i>Revenue Sharing</i>	Rp571.583.300	Layak



## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, setelah menganalisis dan membahas kelayakan finansial usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis kelayakan finansial secara konvensional dinyatakan usaha layak untuk dijalankan, terbukti dengan nilai *Net Present Value* (NPV) yang positif pada *Discount Factor* (DF) 7% yaitu sebesar Rp812.639.882, nilai *Benefit Cost Ratio* (Net B/C) yang diperoleh lebih besar dari satu yaitu 1,1 dan nilai *Internal Rate of Return* (IRR) yang diperoleh lebih besar dari tingkat suku bunga yang berlaku pada Bank BRI Kota Palopo (7%) yaitu 73,7%. *Payback Period*-nya menunjukkan bahwa usaha ini akan mengembalikan investasinya dalam waktu 1 tahun 3 bulan 26 hari.
2. Hasil analisis kelayakan finansial secara syariah dinyatakan usaha layak untuk dijalankan. Hal ini terbukti dengan nilai *Gold Value Method* (GVM) yang diperoleh lebih besar dari jumlah dana yang diinvestasikan sebesar 513,86 gram emas dengan menggunakan *Profit Sharing* 70:30 diperoleh nilai GVM sebesar 515,25 gram emas, nilai *Gold Index* (GI) yang diperoleh lebih besar dari satu yaitu 2, dan nilai *Revenue Sharing* dengan menggunakan *Profit Sharing* 70:30 diperoleh lebih besar dari jumlah dana yang diinvestasikan (Rp482.000.000) yaitu sebesar Rp571.583.300.

## B. SARAN

Adapun saran yang diberikan dan diharapkan menjadi sebuah acuan yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Pengusaha Budidaya Udang Vaname

Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai layak untuk dikembangkan namun pengusaha harus tetap antisipasi terhadap perubahan harga bahan dan harga beli input yang sewaktu-waktu mengalami perubahan dan mempengaruhi pendapatan usaha.

### 2. Bagi Pemerintah

Bagi Pemerintah agar memberikan bantuan dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha budidaya udang vaname di Kelurahan Balandai berupa pinjaman dengan suku bunga rendah dari bank untuk memudahkan pengembalian modal pinjaman.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan informasi yang ada dengan cara yang semakin bermanfaat, dan penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur dan rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, terkhusus yang berkaitan dengan penelitian bisnis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Hamdi, *Studi Kelayakan Bisnis Syariah*, (Depok: Rajawali Pers., 2017).
- Aprilia, Devi, "Analisis Finansial Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*) Pada Tambak Supra-Intensif Di Cv. Dewi Windu Kabupaten Barru", *Skripsi Universitas Hasanuddin*, (2020). <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/3217/>.
- Aprilia, Devi & Muh Chasyim Hasani, "Analisis Finansial Budidaya Produksi Udang Vanname (*Litopenaeus Vannamei*) Pada Tambak Supra-Intensif Di Dewi Windu Kabupaten Barru", 4, no. 1, (2020): 39–49, <https://journal.unhas.ac.id/index.php/torani/citationstylelanguage/get/chicago-author-date?submissionId=11667&publicationId=16904>.
- Badruddin, *Budidaya Udang Vannamei*, (Indonesia: WWF-Indonesia, 2019).
- Daoed, T. Syahril & Muhammad Amri Nasution, *Studi Kelayakan Bisnis (Teori dan Aplikasi Keuangan Dalam Bisnis)*, (Medan: Undhar Press, 2021).
- Erlina, A. "Kualitas perairan di Sekitar BBPAP Jepara Ditinjau dari Aspek Produktivitas Primer sebagai Landasan Operasional Pengembangan Budidaya Udang dan Ikan", *Thesis Universitas Diponegoro*, 2020, <http://repository.undip.ac.id/>
- Fadilah, Ainun, "Analisis Finansial Usaha Tambak Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) Di Kabupaten Majene" *Skripsi Universitas Hasanuddin*, (2022): 8–17. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/18048>.
- G. Wiranto dan D. I. Hermida, "Pembuatan Sistem Monitoring Kualitas Air Secara Real Time dan Aplikasinya dalam Pengelolaan Tambak Udang Teknologi Indonesia", 33, no.2 (2019).
- Hamdi, Agustin, "Analisis Keuangan Kelayakan Bisnis Syariah Hamdi's Model (Studi Kauss Usaha Swalayan Syariah di Pekanbaru)", *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 4, no.3 (2020): 295-205. <https://fmi.or.id/jmbi/index.php/jurnal/article/download/125/121/>
- Husnan dan S. Muhammad, *Studi Kelayakan Proyek*, (Yogyakarta: YKPN, 2014).
- Ichsan, Reza Nurul, Lukman Nasution dan Dr. Sarman Sinaga, "*Studi Kelayakan Bisnis*", (Medan: CV. Manhaji, 2019).
- Kariawu, Karina, Swenekhe S. Durand dan Grace O. Tambani, "Analisis Finansial Usaha Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*) Pada Era New Normal di Desa Boyantongo Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah", *Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan*, 9, no. 1 (2021): 134–41.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/akulturasi/artikel/view/34624>.

Kelautan, Kementerian dan Perikanan, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Balai Perikanan Budidaya Air Situbondo, *Budidaya Udang Vaname*. (Situbondo: BPBAP, 2021).

Kementrian Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2017).

M. Deni Laksmana, "Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*) (Kasus Pada UPT Unit Produksi Perikanan di Desa Penebal) di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, *Skripsi Universitas Islam Riau*, (2022).  
[https://repository.uir.ac.id/view/creators/Laksamana=3AM=2E\\_Deni-3A=3A.html](https://repository.uir.ac.id/view/creators/Laksamana=3AM=2E_Deni-3A=3A.html).

Marhawani, "Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Tani Lada di Desa Masiku Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur", *Skripsi IAIN Palopo*, (2020). <http://repository.iainpalopo.ac.id/>

Mustamin, Winda Rezky, "Analisis Kelayakan Finansial Agroindustri Dodol Strawberry (Studi Kasus Ud. Wisata Malino Dusun Parangbobo Desa Tonasa Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa)", *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*, (2018).  
[https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3680-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3680-Full_Text.pdf)

Permatasari, Mahardhika Nur & Heri Ariadi, "Studi Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Udang Vaname (*L. Vannamei*) Di Tambak Pesisir Kota Pekalongan", *Akulturasi Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan*, 9.2 (2021): 284–90, <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/akulturasi>.

Palopo, Tim IT, *Geografis Kota Palopo*, 2022,  
<https://palopokota.go.id/page/geografis>

Salpiani, "Analisis Budidaya Ikan Karper dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Waelawi, Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara" *Skripsi Iain Palopo*, 2022.

Sekaran, Uma dan Robert Bougie, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2017).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2021).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Cet XII*, (Jakarta: Renika Cipta, 2012).

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018)

Tajuddin, Nurdin Batjo & Rismawati, “Analisis Kelayakan Usaha pada Bisnis Pengelolaan Sagu (Usaha Sagu Pak Subadir di Desa Malimbu Kec. Sabbang Kab. Luwu Utara), *Dinamis: Journal of Islamic Management and Bussines*, 4.1,(2021):47.<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/dinamis/article/view/3412>.

Wawoh, Lydia A., Swenekhe S. Durand dan Grace O. Tambani, “Analisis Finansial Usaha Budidaya Udang Vaname Di Balai Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan (Bppp) Aertembaga Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara”, *Jurnal Akulturasi*, 7, no. 1, (2019), <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/akulturasi>

Y. Garno, “Pengembangan Budidaya Udang dan Potensi Pencemarannya pada Perairan Pesisir”, *Jurnal Tekonologi Lingkungan*, 5.3.

Yatim Riyanto, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2011).





## LAMPIRAN 1. PEDOMAN WAWANCARA

### PANDUAN WAWANCARA

#### ANALISIS STUDI KELAYAKAN FINANSIAL BUDIDAYA UDANG DI KOTA PALOPO (STUDI PADA BUDIDAYA UDANG VANAME DI KELURAHAN BALANDAI)

##### I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : H. Masdin
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Pekerjaan : Pengusaha

##### II. DAFTAR PERTANYAAN

###### A. ASPEK PENERIMAAN USAHA

1. Berapa harga udang Vaname per kilogram yang bapak jual?
2. Berapa jumlah rata-rata produksi udang Vaname yang diperoleh setiap tahun? (dalam Kg)

###### B. ASPEK BIAYA PRODUKSI

1. Berapa biaya yang bapak keluarkan untuk membayar pajak usaha Udang Vaname di awal usaha dan setiap bulannya?
2. Berapa biaya yang bapak keluarkan untuk peralatan dan bahan produksi udang Vaname setiap tahunnya?

###### C. ASPEK PENDAPATAN

1. Berapa besar rata-rata pendapatan usaha Udang Vaname bapak dalam satu tahun?
2. Berapa besar rata-rata modal tetap dan modal kerja yang bapak keluarkan selama setahun?
3. Apa saja pengeluaran yang bapak keluarkan dalam menunjang kegiatan usaha dalam setahun?

**LAMPIRAN 2. LAPORAN KEUANGAN USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME DI KELURAHAN BALANDAI**

Modal Tetap Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai

<b>Modal Tetap Investasi</b>			
<b>Investasi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Harga Satuan (Rp.)</b>	<b>Total</b>
Kolam HDPE m2	5	20.000.000	100.000.000
Mesin Penghisap Air	10	10.950.000	109.500.000
Pipa Paralon	50	150.000	7.500.000
Kincir Air	70	3.500.000	245.000.000
Pemberat	50	100.000	5.000.000
Tali	100	100.000	10.000.000
Pajak Tambak			5.000.000
<b>Total Modal Tetap</b>			<b>482.000.000</b>

Modal Kerja Investasi Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai

**Modal Kerja Investasi (per tahun 2021)**

<b>Investasi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Harga Satuan (Rp.)</b>	<b>Total</b>
<b>I. Biaya Tetap</b>			
Penyusutan			106.000.000
<b>Total</b>			<b>106.000.000</b>
<b>II. Biaya Tidak Tetap</b>			
Benur Udang	1.200.000	55	66.000.000
Pakan	750	12.000	9.000.000
Vitamin	68	300.000	20.520.000
Molase	221	22.000	4.860.000
Yakult	270	10.500	2.835.000
Pupuk	45	30.000	1.350.000
Kaporit	360	12.000	4.320.000
Kapur	360	25.000	9.000.000
Gaji Teknisi	1	2.500.000	2.500.000
Tenaga Kerja	5	1.500.000	7.500.000
Listrik	12	2.880.000	34.560.000
PBB	3.520.000	3.520.000	3.520.000
<b>Total</b>			<b>165.965.000</b>
<b>TOTAL MODAL KERJA</b>			<b>271.965.000</b>

**Modal Kerja Investasi (per tahun 2022)**

Investasi	Jumlah	Harga Satuan (Rp.)	Total
<b>I. Biaya Tetap</b>			
Penyusutan			106.000.000
	<b>Total</b>		<b>106.000.000</b>
<b>II. Biaya Tidak Tetap</b>			
Benur Udang	1.300.000	55	71.500.000
Pakan	755	12.000	9.060.000
Vitamin	71	300.000	21.375.000
Molase	245	22.000	5.400.000
Yakult	245	10.500	2.572.000
Pupuk	48	30.000	1.458.000
Kaporit	365	12.000	4.380.000
Kapur	414	25.000	10.350.000
Gaji Teknisi	1	2.700.000	2.700.000
Tenaga Kerja	5	1.700.000	8.500.000
Listrik	12	2.900.000	34.800.000
PBB	3.520.000	3.520.000	3.520.000
	<b>Total</b>		<b>175.615.000</b>
<b>TOTAL MODAL KERJA</b>			<b>281.615.000</b>

**Modal Kerja Investasi (per tahun 2023)**

Investasi	Jumlah	Harga Satuan (Rp.)	Total
<b>I. Biaya Tetap</b>			
Penyusutan			106.000.000
	<b>Total</b>		<b>106.000.000</b>
<b>II. Biaya Tidak Tetap</b>			
Benur Udang	1.400.000	55	77.000.000
Pakan	760	12.000	9.120.000
Vitamin	75	300.000	22.500.000
Molase	270	22.000	5.940.000
Yakult	280	10.500	2.940.000
Pupuk	54	30.000	1.620.000
Kaporit	370	12.000	4.440.000
Kapur	450	25.000	11.250.000
Gaji Teknisi	1	2.850.000	2.850.000
Tenaga Kerja	5	1.850.000	9.250.000
Listrik	12	2.950.000	35.400.000
PBB	3.520.000	3.520.000	3.520.000

<b>Total</b>	<b>185.830.000</b>
<b>TOTAL MODAL KERJA</b>	<b>291.830.000</b>

Rincian Produksi, Harga Jual dan Penerimaan Usaha Baudidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai

<b>Penerimaan</b>			
Tahun	Harga (Rp)	Kuantitas (Kg)	Penerimaan
2021	55.000	10.700	588.500.000
2022	65.000	12.400	806.000.000
2023	80.000	13.700	1.096.000.000
<b>Total Penerimaan</b>			<b>2.490.500.000,00</b>

Pendapatan Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai

<b>Pendapatan</b>			
Tahun	Modal Total Investasi (Rp)	Penerimaan (Rp)	Pendapatan (Rp)
2021	377.965.000	588.500.000	210.535.000
2022	387.615.000	806.000.000	418.385.000
2023	397.830.000	1.096.000.000	698.170.000

Laporan Laba Rugi Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai

Rincian	Tahun		
	2021	2022	2023
<b>Penerimaan</b>			
Penjualan Udang Vaname	588.500.000	806.000.000	1.096.000.000
<b>Total Penerimaan</b>	<b>588.500.000</b>	<b>806.000.000</b>	<b>1.096.000.000</b>
<b>HPP</b>			
Benur Udang	66.000.000	71.500.000	77.000.000
Pakan	9.000.000	9.060.000	9.120.000
Vitamin	20.520.000	21.375.000	22.500.000
Molase	4.860.000	5.400.000	5.940.000
Yakult	2.835.000	2.572.000	2.940.000
Pupuk	1.350.000	1.458.000	1.620.000
Kaporit	4.320.000	4.380.000	4.440.000
Kapur	9.000.000	10.350.000	11.250.000
Gaji Teknisi	2.500.000	2.700.000	2.850.000
Tenaga Kerja	7.500.000	8.500.000	9.250.000
Listrik	34.560.000	34.800.000	35.400.000
<b>Total HPP</b>	<b>162.445.000</b>	<b>172.095.000</b>	<b>182.310.000</b>

<b>Laba Kotor</b>	<b>426.055.000</b>	<b>633.905.000</b>	<b>913.690.000</b>
<b>Biaya-Biaya</b>			
Biaya Penyusutan	106.000.000	106.000.000	106.000.000
PBB	3.520.000	3.520.000	3.520.000
<b>Total Biaya-Biaya</b>	<b>109.520.000</b>	<b>109.520.000</b>	<b>109.520.000</b>
Laba Sebelum Pajak	316.535.000	524.385.000	804.170.000
Pajak Penghasilan 30%	94.960.500	157.315.500	208.395.000
<b>Laba Bersih</b>	<b>221.574.500</b>	<b>367.069.500</b>	<b>595.775.000</b>

*Cash Flow* Usaha Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai

Rincian	Tahun		
	2021	2022	2023
<b>Penerimaan</b>			
Penjualan Udang Vaname	588.500.000	806.000.000	1.096.000.000
<b>Total Penerimaan</b>	<b>588.500.000</b>	<b>806.000.000</b>	<b>1.096.000.000</b>
<b>HPP</b>			
Benur Udang	66.000.000	71.500.000	77.000.000
Pakan	9.000.000	9.060.000	9.120.000
Vitamin	20.520.000	21.375.000	22.500.000
Molase	4.860.000	5.400.000	5.940.000
Yakult	2.835.000	2.572.000	2.940.000
Pupuk	1.350.000	1.458.000	1.620.000
Kaporit	4.320.000	4.380.000	4.440.000
Kapur	9.000.000	10.350.000	11.250.000
Gaji Teknisi	2.500.000	2.700.000	2.850.000
Tenaga Kerja	7.500.000	8.500.000	9.250.000
Listrik	34.560.000	34.800.000	35.400.000
<b>Total HPP</b>	<b>162.445.000</b>	<b>172.095.000</b>	<b>182.310.000</b>
<b>Laba Kotor</b>	<b>426.055.000</b>	<b>633.905.000</b>	<b>913.690.000</b>
<b>Biaya-Biaya</b>			
Biaya Penyusutan	106.000.000	106.000.000	106.000.000
PBB	3.520.000	3.520.000	3.520.000
<b>Total Biaya-Biaya</b>	<b>109.520.000</b>	<b>109.520.000</b>	<b>109.520.000</b>
Laba Sebelum Pajak	316.535.000	524.385.000	804.170.000
Pajak Penghasilan 30%	94.960.500	157.315.500	208.395.000
<b>Laba Bersih</b>	<b>221.574.500</b>	<b>367.069.500</b>	<b>595.775.000</b>
<b>Cash Flow</b>	<b>327.574.500</b>	<b>473.069.500</b>	<b>701.775.000</b>

### LAMPIRAN 3. DOKUMENTASI PENELITIAN









#### LAMPIRAN 4. WAWANCARA



*Wawancara dengan Teknisi*



*Wawancara dengan Pekerja*



*Wawancara dengan Pekerja*



## LAMPIRAN 5 SURAT IZIN PENELITIAN

    
1 2 0 2 3 1 9 0 0 9 0 9 9 8

**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 998/IP/DPMPTSP/III/2023

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyerahan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : HAERUNIZAH HIKMAH  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Titang Kota Palopo  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 1904010066

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**ANALISIS FINANCIAL BUDIDAYA UDANG VANAME DI KOTA PALOPO (STUDI PADA BUDIDAYA UDANG VANAME DI KELURAHAN BALANDAI)**

Lokasi Penelitian : USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME DI KELURAHAN BALANDAI KOTA PALOPO

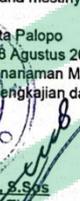
Lamanya Penelitian : 07 Juli 2023 s.d. 07 Agustus 2023

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal 08 Agustus 2023  
a.n Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

  
ERICK K. SIGA, S.Sos  
Pangkat : Penata Tk1  
NIP : 19830414 200701 1 005

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul “Analisis Studi Kelayakan Finansial Budidaya Udang Vaname di Kota Palopo (Studi Kasus Pada Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai)”

Yang ditulis oleh :

Nama : Haerunizah Hikmah

Nim : 19 0401 0066

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing Utama



Akbar Sabani, S.EI., M.E

NIDN. 200504058501

Tanggal : 21/09/2023

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -  
Hal : Skripsi a.n. Haerunizah Hikmah  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

*Assalamu 'alaikum wr. wb*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Haerunizah Hikmah  
NIM : 19 0401 0066  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Studi Kelayakan Finansial Budidaya Udang Vaname di Kota Palopo (Studi Pada Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai)

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alukum wr. wb.*

Pembimbing

  
Akbar Sabani, S.EI., M.E  
NIDN. 200504058501

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

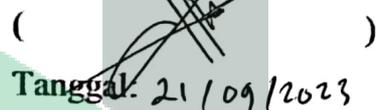
Skripsi berjudul “Analisis Studi Kelayakan Finansial Budidaya Udang Vaname di Kota Palopo (Studi Pada Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai)” oleh Haerunizah Hikmah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0401 0066, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikam dalam seminar hasil penelitian pada Senin 18 September 2023 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

### TIM PENGUJI

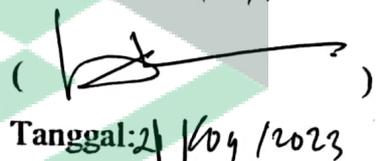
1. Dr. Anita Marwing, S.HL., M.HI  
(Ketua Sidang/Penguji)

()  
Tanggal: 21/09/2023

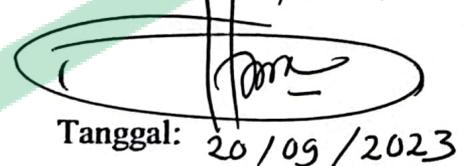
2. Dr. Fasiha, M.EI  
(Sekretaris Sidang/Penguji)

()  
Tanggal: 21/09/2023

3. Burhan Rifuddin, S.E., M.M  
(Penguji I)

()  
Tanggal: 21/09/2023

4. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc  
(Penguji II)

()  
Tanggal: 20/09/2023

5. Akbar Sabani, S.El., M.E  
(Pembimbing Utama/Penguji)

()  
Tanggal: 21/09/2023

*Burhan Rifuddin, S.E., M.M*

*Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc*

*Akbar Sabani, S.El., M.E*

## NOTA DINAS PENGUJI

Lamp : -

Hal : Skripsi a.n. Haerunizah Hikmah

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Haerunizah Hikmah

NIM : 19 0401 0066

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Analisis Studi Kelayakan Finansial Budidaya Udang Vaname di Kota Palopo (Studi Pada Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai)

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

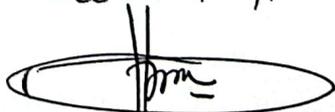
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alakum wr. wb.*

1. Burhan Rifuddin, S.E., M.M  
(Penguji I)

(  )  
Tanggal: 21/09/2023

2. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc  
(Penguji II)

(  )  
Tanggal: 20/09/2023

3. Akbar Sabani, S.El., M.E  
(Pembimbing Utama/Penguji)

(  )  
Tanggal: 21/09/2023



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO  
TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK  
DIBERIKAN KEPADA

NAMA : HAERUNIZAH HIKMAH  
NIM : 1904010066

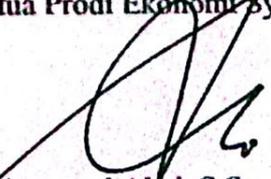
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PRODI : EKONOMI SYARIAH

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	N x K	Ket
1	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	3,75	2	7,50	A
2	USHUL DAN QAWAID FIQHIYAH	3,5	2	7,00	A-
3	PENGETAHUAN KOMPUTER	3,75	2	7,50	A
4	BAHASA INDONESIA	3,25	2	6,50	B+
5	BAHASA ARAB	3,75	2	7,50	A
6	BAHASA INGGRIS	3,75	2	7,50	A
7	MBTA	3,75	2	7,50	A
8	ULUMUL QURAN	4	2	8,00	A+
9	PENDIDIKAN KEWARGAAN	4	2	8,00	A+
10	TAUHID	3,5	2	7,00	A-
11	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	3,75	2	7,50	A
12	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	3,75	2	7,50	A
13	BAHASA INGGRIS EKONOMI	3,5	2	7,00	A-
14	PENGANTAR ILMU EKONOMI	3,5	2	7,00	A-
15	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	3,75	2	7,50	A
16	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	3,75	2	7,50	A
17	APLIKASI KOMPUTER	3,75	2	7,50	A
18	EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	3,75	2	7,50	A
19	PENGANTAR AKUNTANSI	3,25	2	6,50	B+
20	PENGANTAR MANAGEMEN	3,75	2	7,50	A
21	PENGANTAR EKONOMI ISLAM	3,5	3	10,50	A-
22	ULUMUL HADIST	3,75	2	7,50	A
23	PENGANTAR FILSAFAT	4	2	8,00	A+
24	AKUNTANSI BANK dan KEUANGAN SYARIAH	3	2	6,00	B
25	ASURANSI SYARIAH	3,75	2	7,50	A
26	ETIKA BISNIS ISLAM	3,5	3	10,50	A-
27	MATEMATIKA EKONOMI	3,5	3	10,50	A-
28	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	3,5	2	7,00	A-
29	EKONOMI MIKRO ISLAM	3,5	3	10,50	A-
30	EKONOMI MAKRO ISLAM	3	3	9,00	B
31	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	3,75	3	11,25	A
32	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	3,5	3	10,50	A-
33	ASPEK HUKUM EKONOMI dan KEUANGAN SYARIAH	3,25	2	6,50	B+
34	EKONOMI MANAGERIAL	3	2	6,00	B
35	EKONOMI POLTIK	3,25	2	6,50	B+

36	EKONOMI PUBLIK	4	2	8,00	A+
37	EKONOMI MONETER ISLAM	3,75	2	7,50	A
38	QAWAIDUL FIQHIYAH	3,75	2	7,50	A
39	EKONOMI KOPERASI DAN UMKM	3,25	2	6,50	B+
40	MANAGEMEN KEUANGAN-SYARIAH	4	3	12,00	A+
41	PERPAJAKAN	3,75	2	7,50	A
42	FIQHI MUAMALAT	3,75	2	7,50	A
43	KEWIRAUSAHAAN	3,25	2	6,50	B+
44	MANAGEMEN PEMASARAN	3,5	2	7,00	A-
45	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	4	2	8,00	A+
46	STATISTIK EKONOMI	3,75	3	11,25	A
47	EKONOMI ZAKAT dan WAKAF	4	3	12,00	A+
48	MANAJEMEN PROYEK DAN ANALISIS INVESTASI	4	3	12,00	A+
49	EKONOMI SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN	3,75	3	11,25	A
50	KOMUNIKASI PEMASARAN	3,75	2	7,50	A
51	PEREKONOMIAN INDONESIA	3,25	2	6,50	B+
52	METODE PENELITIAN EKONOMI	3,25	3	9,75	B+
53	EKONOMI INTERNASIONAL	3,75	2	7,50	A
54	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	3,25	3	9,75	B+
55	EKONOMI PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN	3,5	3	10,50	A-
56	EKONOMI SDM DAN KETENAGAKERJAAN	4	3	12,00	A+
57	EKONOMI AGRIBISNIS PEDESAAN	3,25	3	9,75	B+
58	EKONOMETRIKA	3,75	3	11,25	A
59	PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN	3,5	3	10,50	A-
60	KOMPREHENSIF	3,5	2	7,00	A-
61	KULIAH KERJA NYATA	4	4	16,00	A+
62	MUNAQASYAH	4	4	16,00	A+
			147	533,25	

Indeks Prestasi Kumulatif : 3,63  
 Jumlah Kredit : 147

Palopo, 09 Oktober 2023  
 Ketua Prodi Ekonomi Syariah

  
 Muhammad Alwi, S.Sy., M.EI



SURAT KEPUTUSAN  
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
NOMOR : 107 TAHUN 2023  
TENTANG  
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata SI, maka dipandang perlu bentuk Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi.  
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;  
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.
- Memperhatikan : Penunjukan Pembimbing dan Penguji dari Ketua Prodi
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen pembimbing skripsi adalah memberikan arahan, saran dan masukan kepada mahasiswa bimbingan mulai pembuatan proposal penelitian hingga skripsi selesai diujikan berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang di tetapkan Institut Agama Islam Negeri Palopo serta berusaha menyelesaikan bimbingan tepat waktu.
- Ketiga : Tugas Dosen penguji adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/mengevaluasi, menguji dan memberikan penilaian atas skripsi mahasiswa yang diujikan.
- Keempat : Pelaksanaan seminar proposal dihadiri oleh pembimbing dan penguji II (kedua) dan pelaksanaan Ujian Hasil dan Ujian Munaqasyah dihadiri oleh Pembimbing, penguji I (pertama) dan penguji II (kedua)
- Kelima : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2023.
- Keenam : Surat Keputusan berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terhdapat kekeliruan didalamnya.
- Ketujuh : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo  
Pada Tanggal : 23 Februari 2023

a.n. Rektor



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

embusan :

1. Kabiro AUAK;
2. Peringgal;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO  
NOMOR : 107 TAHUN 2023  
TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM  
NEGERI (IAIN) PALOPO

---

I. Nama Mahasiswa : Haerunizah Hikmah  
NIM : 19 0401 0066  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

II. Judul Skripsi : **Analisis Finansial Budidaya Udang Vaname di Kota Palopo (Studi Kasus pada Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai)**

III. Dosen Pembimbing dan Penguji :

Ketua Sidang : Dr. Takdir, S.H., M.H.  
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.  
Pembimbing : Akbar Sabani, S.E., M.E.  
Penguji Utama (I) : Burhan Rifuddin, S.E., M.M.  
Pembantu Penguji (II) : Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.

Palopo, 23 Februari 2023

a.n. Rektor



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, 1 Hari Kamis Tanggal, 21/09/2023

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Aktualisasikan laporan keuangan
2	Perbaikan jenis dan sumber data
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji I.

Burhan Rihuddin, S.E.,M.M  
NIP. 196703111998031 001

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, 1 Hari Rabu Tanggal, 20/09/2023

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Aktualisasikan laporan keuangan
2	Perbaikan jenis dan sumber data
3	Perbaikan hasil analisis
4	Mengubah jenis penelitian
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II

Hur Anani Agidala, S.E.,M.Sc.  
NIP. 19880210201 001 2 001





KARTU KONTROL  
SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : Haerunizah Hikmah

NIM : 19 0401 0066

Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Selasa 13 Juni 2023	Devika Sari	Upaya petani: cengkeh dalam meningkatkan produksi Ekonomi di Desa Makiwong kec. Lompobung kab. Luwu	f	
2	Kamis 15 Juni 2023	Khafifa Sari	Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada Tiffotshop	f	
3	Kamis 15 Juni 2023	Rahmatang	Efisiensi Biaya dalam perencanaan pembangunan sarana infrastruktur	f	
4	Jumat 7 Juli 2023	Nur Aeni	Analisis Strategi pengembangan usaha tahu dan tempe	f	
5	Selasa 11 Juli 2023	Annuad Gurawan	Pengaruh lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan	f	
6	Selasa 20 Juli 2023	Et. Sahida Sahar	Pengaruh strategi literasi dan financial inclusion terhadap pengembangan UMKM melalui sharing behavior	f	
7	Selasa 1 Agustus 2023	Adriani	Strategi penghirupan dana zakat pada Baitul maal taidyapallah Palopo	f	
8	Selasa 1 Agustus 2023	Muh. Harsan	Pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis bank sampah sebagai upaya meningkatkan peran ekonomi	f	
9	Selasa 1 Agustus 2023	Fharwanisa	Optimalisasi pemanfaatan lahan untuk wisata berbasis ekonomi (Studi kasus Kecamatan Anakana)	f	
10	Jumat 11 Agustus 2023	Helmahia Putri	Strategi pengembangan wisata Pantan polongusa di desa Pohoridu Kecamatan Pusi kabupaten Luwu	f	

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Takdir, SH., M.H

NIP 197907242003121002

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

**IBNU ALI INSTITUTE (IAI) PAMEKASAN  
VOCAB LEVEL (VLEV)**

Ponjuk St. Pegantenan, Pamekasan Phone: +6282301820755 [www.vlevs.com](http://www.vlevs.com), Email: [vocabmu@gmail.com](mailto:vocabmu@gmail.com)

No. 21333VL/IAI/TP/III/2022

**CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT**

*This is to certify that*

***Haerunizah Hikmah***

**Date of Birth: 19 March 2002**

Has participated in the TOEFL Preparation Class held by Vocab Level and  
successfully achieved the following scores on the

**TOEFL Prediction Test**

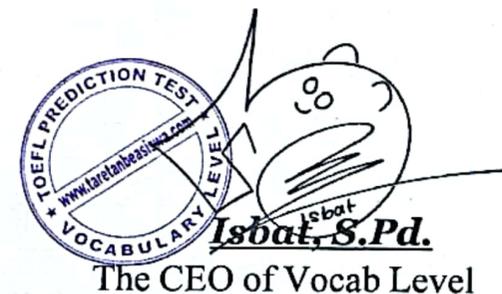
Listening Comprehension:	470
Structure & Written Expression:	450
Reading Comprehension:	490
Total:	470



**Under auspices of: Ibnu  
Ali Institute At:  
PAMEKASAN**

**Date: 16 Desember 2022**

**Valid until: 16 Desember 2023**



**Isbat, S.Pd.**  
The CEO of Vocab Level



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

## Syahadah

Nomor : In.19/PP/UPT/MA'HAD AL-JAMI'AH/ 348 /VII/2020

Diberikan kepada :

**HAERUNIZAH HIKMAH**

NIM : 19 0401 0066

Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo  
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku  
*Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Empat Juli Dua Ribu Dua Puluh*

Rektor IAIN Palopo



Dr. Abdul Pirol, M.Ag.  
194 199403 1 004

Kepala Unit

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo



Dr. Mardi Takwim, M.HI  
19680503 199803 1 005

# CERTIFICATE OF APPRECIATION

NO : 061/In.ig/PANPEL/08/2019



IAIN PALOPO

PROUDLY PRESENTED TO

**HAERUNIZAH HIKMAH**

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI PESERTA,

PADA KEGIATAN PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (PBAK)  
DENGAN TEMA "ERA 4.0 DALAM SIPAKATAU, SIPAKAINGE DAN SIPAKALEBBI"  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO TAHUN AKADEMIK 2019-2020

Palopo, 28 - 30 Agustus 2019



**Dr. Abdul Pirol, M.Ag.**

Rektor IAIN Palopo



**Dr. Takdir, M.H.**

Ketua Panitia



**Ari Putra Daliman**

Presiden BEM





**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dengan ~~kurang/baik/lancar~~ dan menulis al-Qur'an dengan kurang/baik/lancar.

Nama : Haerunizah Hikmah  
NIM : 1904010066  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)  
Program Studi : Ekonomi Syariah

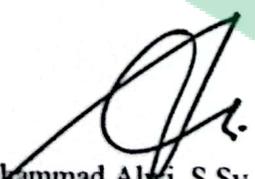
Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 27 Agustus 2023

Mengetahui:

Ketua Ptdi Ekonomi Syariah

Dosen Penguji

  
Muhammad Alwi, S.Sy., M.El.

  
Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A



IAIN PALOPO

# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771

Email: [febi@iainpalopo.ac.id](mailto:febi@iainpalopo.ac.id); Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

## SURAT KETERANGAN

NOMOR: B 330 /In.19/FEBI.04/KS.02/EKS/08/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Haerunizah Hikmah

NIM : 1904010066

Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2019/2020 s.d semester VII tahun akademik 2022/2023 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 23 Agustus 2023

Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah



Hardianti Yusuf, SE.Sy., ME.

NIP. 19901001 201908 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Briti Kota Palopo 91914 HP 085243175771

Email: [febi@iainpalopo.ac.id](mailto:febi@iainpalopo.ac.id), Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I  
NIP : 19720715 200604 1 001  
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha  
Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo

Menerangkan bahwa,

Nama : HAERUNIZAH HIKMAH  
NIM : 1904010066  
Semester : IX (Sembilan)  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I (satu) s/d IX (Sembilan)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 07 September 2023  
a.n. Dekan  
Kepala Bagian Tata Usaha

Saepul, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19720715 200604 1001

# Analisis Studi Kelayakan Finansial Budidaya Udang Vaname di Kota Palopo (Studi Pada Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai)

## ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.uir.ac.id">repository.uir.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://journal.unhas.ac.id">journal.unhas.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://sayanganandafitri.blogspot.com">sayanganandafitri.blogspot.com</a> Internet Source	1%

[ejournal.unsrat.ac.id](http://ejournal.unsrat.ac.id)

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

**NOTA DINAS**

Lamp : 1 (Satu) Skripsi  
Hal : Skripsi an. Haerunizah Hikmah

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di  
Palopo

*Assalamu 'alaikumwr.wb*

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Haerunizah Hikmah  
NIM : 19 0401 0066  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Studi Kelayakan Finansial Budidaya Udang Vaname di Kota Palopo (Studi Pada Budidaya Udang Vaname di Kelurahan Balandai)

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut.

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

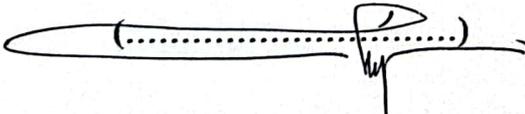
*Wassalamu 'alaikum wr.wb*

**Tim Verifikasi**

1. Nur Amal Mas, S.E.Sy., M.E  
Tanggal: Senin, 25 September 2023

(..........)

2. Kamriani, S.Pd  
Tanggal: Senin, 25 September 2023

(..........)

## RIWAYAT HIDUP



Haerunizah Hikmah penulis skripsi ini. Yang akrab dipanggil Tarisa lahir pada tanggal 19 Maret 2002 di Kelurahan Rampoang Kecamatan Bara Kota Palopo. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Hikmah Rasyid dan ibunda yang bernama Sunarti B. Azis. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jalan Titang Kelurahan Rampoang Kecamatan Bara Kota Palopo. Pendidikan dasar diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 44 Rampoang. Kemudian ditahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMPN 8 Palopo hingga tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Palopo hingga tahun 2019. Pada saat menempuh pendidikan ditingkat SMA, penulis mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja). Dalam perjalanan ditingkat SMA penulis banyak mendapat pengalaman dan pembelajaran yang begitu positif dari seluruh teman-teman seangkatan dan para guru yang terus memberikan dukungan ruang kepada penulis menjadi lebih termotivasi untuk terus belajar. Setelah lulus SMA ditahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri Palopo di Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Contact Person penulis : [haerunizah@gmail.com](mailto:haerunizah@gmail.com)